



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI  
KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
*SNOWBALL THROWING*  
KELAS V DI SDN 200508 SIHITANG**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**MAISAH FITRI HRP**

NIM: 16 205 00092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN  
EKONOMI DI INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
KELAS V DI SDN 200508 SIHITANG

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MAISAH FITRI HRP  
NIM: 16 205 00092



PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A  
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Hj. Hamidah, M. Pd  
NIP. 19720602200701 2 029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2021

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Maisah Fitri Hrp  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 05 Maret 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb,

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Maisah Fitri Hrp** yang berjudul: *"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Kelas V di SDN 200508 Sihitang"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

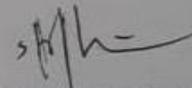
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Dra. Asnah, M.A  
NIP.19651223 199103 2 001

**PEMBIMBING II**



Hj. Hamidah, M. Pd  
NIP.19720602200701 2 029

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V di SDN 200508 Sihitang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karen karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Maret 2021

Pembuat Pernyataan



Maisah Fitri Hrp  
NIM: 16 205 00092

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maisah Fitri Hrp  
Nim : 16 205 00092  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V di SDN 200508 Sihitang, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 09Maret 2021

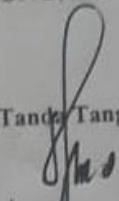
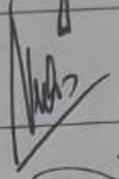
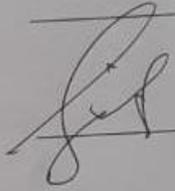
Pembuat Pernyataan



Maisah Fitri Hrp  
16 205 00092

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MAISAH FITRI HRP  
NIM : 16 205 00092  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI DI  
INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
SNOWBALL THROWING KELAS V DI SDN 200508 SIHITANG

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelva Hilda, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 31 Maret 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 81, 25/A  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.68  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V di SDN 200508 Sihitang  
Nama : Maisah Fitri Hrp  
NIM : 1620500092  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Padangsidempuan, 06 April 2021



Dr. Letya Hilda, M. Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Maisah Fitri Hrp  
NIM : 16 205 00092  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V di SDN 200508 Sihitang.  
Tahun : 2021

Latar belakang masalah penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kreatif. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang mengharuskan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V di SDN 200508 Sihitang. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDN 200508 Sihitang.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah kelas V<sup>A</sup> SDN 200508, Sihitang tahun ajaran 2020 yang terdiri 27 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang. Hal ini dibuktikan dengan pada tes awal presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 33,33% (9 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 59,07, siklus I pertemuan 1 presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 44,44% (12 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,48. Pada siklus I pertemuan 2 presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 51,85% (14 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 70,92. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,66% (18 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,11 dan pada siklus II pertemuan 2 presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 81,48% (22 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 82,40. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan presentase paling tinggi yaitu 81,48%, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

**Kata kunci:** Hasil Belajar dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

## ABSTRACT

Name : Maisah Fitri Hrp  
NIM : 16 205 00092  
Faculty / Department : Tarbiyah and Teacher Training / PGMI  
Thesis Title : Efforts to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects for Economic Activities in Indonesia Using the Class V Snowball Throwing Learning Model at SDN 200508 Sihitang.  
Year : 2021

The background of this research problem is the low student learning outcomes in learning Social Sciences (IPS) in the classroom. This is caused by the learning process that is interesting and the use of learning methods that are less varied and creative. To overcome the low student learning outcomes, the Snowball Throwing learning model can be used which requires students to be more active during the learning process.

The formulation of the problem in this research is whether through the Snowball Throwing learning model can improve student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects on economic activity in class V in SDN 200508 Sihitang. While the research objective is to determine the extent to which the application of the Snowball Throwing learning model can improve learning outcomes in Social Sciences (IPS) class V SDN 200508 Sihitang.

The type of research used is Classroom Action Research using two cycles, and each cycle of 2 meetings. One cycle consists of planning (planning), action (action), observation (observasing), and reflection (reflection). The subjects of this study were the VA class at SDN 200508 Sihitang for the 2020 academic year which consisted of 27 students.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the Snowball Throwing learning model can improve student learning outcomes in the material of economic activities in Indonesia in class VA SDN 200508 Sihitang. This is evidenced by the initial test the percentage of classical learning completeness of 33.33% (9 out of 27 students) with the average value obtained of 59.07, the first cycle of meeting 1 the percentage of classical learning completeness of 44.44% ( 12 out of 27 students) with a class average score of 66.48. In the first cycle of meeting 2 the percentage of classical learning completeness was 51.85% (14 of 27 students) with a class average score of 70, 92. Whereas in the second cycle of meeting 1 the percentage of classical learning completeness was 66.66% (18 of 27 students) with a class average score of 76.11 and in the second cycle of meeting 2 the percentage of classical learning completeness was 81.48% (22 of 27 students) with a class average score of 82.40. From the second cycle the data obtained has reached the expected value with the highest percentage, namely 81.48%, so this research can be stopped with a satisfactory value.

**Keywords: Learning Outcomes and Snowball Throwing Learning Model.**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Kelas V di SDN 200508 Sihitang”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Asnah, M. A., selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, M. Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag., dan Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Anhar, M. A., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. A.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, serta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Erna Ekawati, M. Pd., selaku Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Ibu Anni Rupaedah Tbn, S. Pd. I., selaku Kepala Sekolah SDN 200508 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN 200508 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara.
8. Ibu Sry Hayati, S. Pd., selaku guru kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan Tenggara, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayah tercinta Mukrin Hrp serta Ibu tercinta Nurhayat Rambe yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moril dan material kepada penulis demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.

10. Teristimewa kepada adik saya Rukiah Hrp, Nanda Kurniawan, Sella Rika Dismiani, yang membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat teman-teman Suwandari, Nurul Hikmah, Lusi Syafitri yang telah memberikan motivasi serta do'a.
12. Buat teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PGMI-3 angkatan 2016, yang turut memberikan dorongan dan saran kepada peneliti, baik berupa buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak dapat kebaikan dari Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2020

Peneliti

Maisah Fitri Hrp

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRPSI SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori.....	15
1. Model Pembelajaran Snowball Throwing .....	15
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD .....	22
3. Kegiatan Ekonomi di Indonesia .....	26
4. Hasil Belajar .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Hipotesis Tindakan.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	45
D. Prosedur Penelitian.....	45
.....	Hala
E. Sumber Data.....	61

F. Instrumen Pengumpulan Data .....	61
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	63
H. Teknik Analisis Data.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	67
1. Kondisi Awal.....	67
2. Siklus I.....	70
3. Siklus II.....	89
B. Pembahasan.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	111
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran-Saran .....	113
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Mata pelajaran IPS juga memiliki peranan yang penting bagi peserta didik dalam memposisikan dirinya dalam berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Tujuan pengajaran IPS juga berperan sebagai mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan melanjutkan kebudayaan bangsa.<sup>1</sup>

Program pembelajaran IPS menekankan harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada kegiatan belajar peserta didik, yaitu dengan melibatkan peserta didik secara penuh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta pengalaman belajar diharapkan mampu memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses pemecahan masalah dalam sebuah lingkungan belajar sebagaimana realitas yang sesungguhnya. Salah satu materi yang dipelajari dalam pelajaran IPS adalah materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Materi kegiatan ekonomi di Indonesia ini membahas tentang bagaimana kegiatan yang terjadi di masyarakat Indonesia, jenis-jenis usaha yang ada di

---

<sup>1</sup> Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 9.

masyarakat, pengelolaan usaha di masyarakat serta bagaimana cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain. Kemudian kurikulum juga mengharuskan bahwa seorang guru harus menerapkan pembelajaran yang aktif, artinya bahwa pembelajaran di kelas hendaknya melibatkan siswa, baik secara fisik, mental, dan sosial sesuai dengan penilaian dan saran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat ditentukan oleh guru. Kurikulum yang dimaksud yaitu kurikulum 2013 yang telah diluncurkan pemerintah juga menunjukkan integrasi ilmu. Untuk kurikulum di SD/MI organisasi Kompetensi Dasar dilakukan melalui pendekatan terintegrasi. di Kelas IV, V, DAN VI nama mata pelajaran IPA dan IPS tercantum dalam struktur Kurikulum dan memiliki Kompetensi Dasar masing-masing.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi di SDN 200508 Sihitang menunjukkan masih sedikit guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa baik fisik, mental, sosial, seperti yang sudah ditetapkan kurikulum khususnya pada mata . Kemudian dari wawancara guru Ibu Sry Hayati, S.Pd selaku guru kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang mengatakan “ bahwa nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPS di kelas V<sup>A</sup> tersebut adalah 75 dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM”.<sup>3</sup>

Dilihat dari hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang hasil belajar mereka masih tergolong rendah karena kebanyakan siswa di SDN 200508 Sihitang nilainya masih berada dibawah

---

<sup>2</sup> Lelya Hilda, “Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid pada Mata Pelajaran Sains di SD IT Bunayya Padangsidempuan”, *Jurnal Tazkir*, Volume. 01, No. 02, Desember, 2015, hlm. 20.

<sup>3</sup> Sri Hayati Hasibuan, Guru Kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang, *Wawancara* di SDN 200508 Sihitang, hari rabu tanggal 16 Oktober 2019.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil belajar IPS siswa kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS**  
**Siswa Kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa
1.	41 – 50	5 Orang
2.	51 – 60	5 Orang
3.	61 – 70	8 Orang
4.	71 – 80	5 Orang
5.	81 – 90	4 Orang
Jumlah Siswa		27 Orang

*Sumber Data: Dokumen nilai ulangan harian siswa kelas VA SDN 20008 Sihitang. T.P. 2020/2021.*

Hal ini disebabkan karena proses kegiatan belajar siswa masih kurang, dari hasil observasi peneliti kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari membaca, menulis, diskusi, bertanya, dan mengeluarkan pendapat hanya sedikit siswa yang aktif, dari 27 siswa dikelas V<sup>A</sup> hanya 11 siswa (40,74%) yang mengikuti proses belajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat juga dari perolehan nilai siswa yang berada dibawah KKM saat mengerjakan ujian tengah semester yang terdapat pada tabel 1, yaitu dari 27 siswa hanya 10 siswa yang tuntas (37,03%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa (62,96%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran II. Selain itu cara guru mengajar di SDN 200508 Sihitang masih bersifat monoton artinya guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang,

guru di SDN 200508 Sihitang dalam membelajarkan IPS hanya memberi materi melalui dengan cara membaca, menghafal, kemudian mendikte materi kepada siswa, setelah itu siswa mengerjakan soal.<sup>4</sup> Untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS dapat dilakukan dengan memberikan model pembelajaran yang bervariasi kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang variatif adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Saminanto adalah suatu model pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih tanggap dalam menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari selembar kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok atau lainnya. Sedangkan menurut Kisworo model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola lalu dilempar kesiswa lain yang nantinya akan menjawab pertanyaan.<sup>5</sup>

Artinya dengan adanya model pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa akan lebih aktif bertanya, kemudian untuk diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya

---

<sup>4</sup> *Observasi*, di SDN 200508 Sihitang, 16 Oktober 2019, jam 10.30-11.35. Wib.

<sup>5</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 39.

saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* juga memiliki beberapa kelebihan meningkatkan kemampuan siswa dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan, melatih kesiapan siswa dan memahami materi, serta melatih keberanian dalam mengungkapkan pendapatnya.<sup>6</sup> Sebagaimana pencarian jurnal ditemukan beberapa penelitian terkait dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Nada Naviana Simarmata meneliti model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini terdapat 10 penelitian yang berhasil meningkatkan hasil belajar yang optimal.<sup>7</sup> Ani Rosidah meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana hasil penelitian Ani Rosidah pada siklus I nilai rata-rata 76, 61 meningkat pada siklus II 78, 09.<sup>8</sup> Naniek Kusumawati juga meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA dapat mempengaruhi hasil belajar IPA,

---

<sup>6</sup> Nining Mariyaningsih dan Misnia Hidayati, *Bukan Kelas Biasa; Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), hlm. 121.

<sup>7</sup> Nada Naviana Simarmata, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*" *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajara*, Volume 2, No. 1, April 2018.

<sup>8</sup> Ani Rosidah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS" *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume 3, No. 2, Juli 2017.

hal ini terbukti dimana diperoleh nilai rata-rata hasil eksperimen adalah 83, 23 dan pada kelas kontrol 71, 47.<sup>9</sup>

Sesuai dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V di SDN 200508 Sihitang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS masih konvensional.
2. Rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan banyaknya nilai siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yang terlampir pada Lampiran II.
3. Model pembelajaran *Snowball Throwing* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPS.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan juga biaya maka peneliti membatasi masalah

---

<sup>9</sup> Naniek Kusumawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV” *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Volume 2, No. 1, April 2017.

rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menawarkan tindakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang. Hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat melalui model pembelajaran *snowball throwing*.

#### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar guru dalam mencapai suatu maksud dalam memecahkan suatu persoalan atau mencapai jalan keluar.<sup>10</sup> Upaya yang dimaksud penulis disini adalah ikhtiar yang dilakukan seorang guru serta kegiatan yang dilakukan guru dalam melakukan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang.
2. Hasil belajar adalah yaitu hasil dari suatu interaksi dalam pembelajaran. Dari sisi guru pembelajaran diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar adalah puncak dari proses pembelajaran. Sedangkan pada umumnya setelah belajar seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>11</sup> Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu pencapaian tujuan belajar oleh siswa setelah

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda, 2011), hlm.12.

<sup>11</sup> Dumiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

melakukan kegiatan atau proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini diukur pada aspek kognitif siswa dan diukur dengan tes tertulis (*pre test dan post test*).

3. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), merupakan perogram pendidikan atau sebuah bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari suatu kehidupan manusia dalam masyarakat serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial).<sup>12</sup> Materi IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi yang diajarkan dikelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang.
4. Model pembelajaran *Snowball Throwing*, yaitu model pembelajaran yang berupa lemparan bola salju. Didalam model pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang heterogen, yang mana tiap anggota kelompok membuat bola yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Secara teknis model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok secara acak, lalu setiap kelompok menunjuk satu ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru yaitu memimpin anggotanya membuat pertanyaan dalam bentuk bola-bola pertanyaan untuk dilempar kesiswa lain.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawacha, 2016), hlm.7, diakses 11 Maret 2021, [https://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengembangan+pendidikan+ips+sd&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengembangan%20pendidikan%20ips%20sd&f=false](https://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengembangan+pendidikan+ips+sd&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengembangan%20pendidikan%20ips%20sd&f=false).

<sup>13</sup> Nining Mariyaningsih dan Misnia Hidayati, *Bukan Kelas Biasa...*, hlm.120.

Jadi yang dimaksud dengan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V Di SDN 200508 Sihitang adalah suatu usaha sadar untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* dimana suatu tindakan yang dilakukan secara berkelompok dan berdiskusi, kemudian setiap siswa berfikir secara kritis untuk membuat suatu pertanyaan. Pertanyaan tersebut ditempel pada bola, kemudian bola berisi pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Hal ini akan membuat siswa aktif dalam melakukan proses pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut: Apakah melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia menggunakan model pembelajaran *Snowball* kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang.

## G. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi kepada semua pihak yang bertanggungjawab dan berkepentingan di dunia pendidikan antara lain sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang akan meneliti yang sama dengan temanya sebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bagi guru dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS.

#### b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan di Sekolah Dasar (SD).

#### c. Bagi Siswa

Secara langsung diharapkan melalui penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang.

d. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan keilmuan dan gambaran yang jelas mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Adapun keberhasilan akan tercapai apabila siswa dalam pembelajaran IPS sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas V<sup>A</sup> di SDN 200508 Sihitang adalah 75, maka standar ketuntasan jika 75% dari jumlah siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan  $\geq 75$ . Untuk dapat mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

N = Banyaknya siswa yang mendapat nilai di atas  $\geq 75$

n = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab pertama: yaitu Pendahuluan, di dalamnya terdiri beberapa pasal yang meliputi:

1. Latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai penelitian.
2. Identifikasi masalah, menjelaskan langkah selanjutnya setelah seorang peneliti memilih suatu fenomena yang akan diteliti.
3. Batasan masalah, merupakan membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan,
4. Batasan istilah, merupakan agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah peneliti tidak melebar.
5. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaiannya lewat penelitian, rumusan masalah dibuat berupa pertanyaan.
6. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan penelitian ini.
7. Kegunaan penelitian, hasil penelitian ini agar memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Indikator keberhasilan tindakan, merupakan pencapaian seorang peneliti dalam melakukan tindakannya.

Bab kedua yaitu: Kajian Pustaka, di dalamnya terdiri atas beberapa pasal yaitu meliputi:

1. Kajian Teori, terdiri dari:
  - a. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
    - 1) Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

2) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

3) Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

b. Pembelajaran IPS di SD

c. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

d. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

2) Macam-macam Hasil Belajar

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

2. Penelitian yang relevan, merupakan penelitian sebelumnya yang pernah dibuat dan dianggap cukup relevan.

3. Kerangka berfikir, menjelaskan tentang argumen yang kita buat dalam penelitian ini.

4. Hipotesis tindakan, merupakan dugaan sementara yang dilakukan peneliti dalam meneliti penelitian ini.

Bab ketiga yaitu: Metodologi Penelitian, terdiri dari beberapa pasal antara

lain:

1. Lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Jenis dan metode penelitian, dilihat dari beberapa aspek.

3. Latar dan subjek penelitian, merupakan tempat yang akan diteliti serta siapa-siapa saja subjek yang akan diteliti.

4. Prosedur penelitian, langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian.

5. Sumber data, merupakan prolehan darimana data tersebut diperoleh.

6. Instrumen pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

7. Keabsahan data, merupakan standar kebenaran data hasil penelitian yang menekankan pada data informasi daripada sikap dan jumlah orang.

8. Teknik analisis data, merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.

Bab keempat yaitu: Hasil Penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian ini, bab ini berisikan uraian yang terdiri atas:

1. Kondisi awal, melihat bagaimana kondisi awal tempat dalam penelitian ini.
2. Siklus I, rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.
3. Siklus II, perbaikan dari rangkaian proses siklus I.
4. Pembahasan, membahas keseluruhan perolehan hasil dari siklus I dan II.
5. Keterbatasan penelitian, hal-hal yang tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian dan melihat kesulitan-kesulitan apa saja yang dilihat pada waktu penelitian.

Bab kelima yaitu: Penutup meliputi:

1. Kesimpulan, menjelaskan rangkuman dari seluruh yang diteliti di lapangan.
2. Saran-saran, menjelaskan saran dari peneliti kepada guru agar lebih memperhatikan pembinaan anak-anak murid.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Selain itu model pembelajaran dikatakan sebagai bungkus atau wadah dari penerapan suatu pendekatan, metode, startegi dan teknik pembelajaran.<sup>14</sup>

Model pembelajaran juga diartikan sebagai suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas. Model pembelajaran juga merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan suatu aktifitas belajar mengajar.<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola interaksi antara siswa dan guru, dalam upaya

---

<sup>14</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm.115.

<sup>15</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 42

mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan kreatif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar di kelas.

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

*Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “*Snowball*” dan “*Throwing*”. *Snowball* dapat diartikan sebagai bola salju sedangkan *Throwing* diartikan melempar.<sup>16</sup> Sintaknya dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* ini yaitu memberi informasi secara umum, membentuk kelompok, pemanggilan ketua kelompok dan diberi tugas membahas sebuah materi tertentu di kelompok, bekerja kelompok, tiap kelompok menulis sebuah pertanyaan dan diberikan kepada kelompok lain, kelompok lain menjawab secara bergantian, penyimpulan, refleksi dan evaluasi.<sup>17</sup> Jadi model pembelajaran *Snowball Throwing* dikatakan juga sebagai lemparan bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen yang mana tiap anggota kelompok memuat bola yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Model pembelajaran

---

<sup>16</sup> Nining Mariyaningsih dan Misnia Hidayati, *Bukan Kelas Biasa; Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), hlm. 119.

<sup>17</sup> Ngalimun, dkk. *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 242.

*Snowball Throwing* juga diartikan sebagai membuat kelompok-kelompok kecil secara acak, lalu setiap kelompok menunjuk ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari seorang guru yaitu memimpin anggotanya membuat pertanyaan dalam bentuk bola-bola pertanyaan untuk dilempar kepada siswa lain. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan serta dapat melatih keterampilan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan.

Jadi dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pelaksanaannya, guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Guru juga memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan, dan lingkungan pergaulan. Dibentuk kelompok siswa yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa akan menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

### c. Langkah-langkah Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang sebuah materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama lebih kurang dari 5 menit.
- 6) Setelah siswa dapat satu bola kemudian satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Guru memberikan kesimpulan.
- 8) Evaluasi.
- 9) Penutup.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Lefudin , *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Depublish, 2017), hlm. 200 - Google Buku,” diakses 13 Maret 2021,.  
<https://books.google.co.id/books?id=adwwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=l>

Adapun langkah-langkah lain dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* diantaranya:

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok sebagai upaya untuk menjadikan siswa lebih aktif berdiskusi, dan selanjutnya guru memanggil masing-masing ketua kelompok yang ditunjuk untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih dari 15 menit.
- 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi
- 8) Penutup.<sup>19</sup>

---

efudin+belajar+dan+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir\_esc=y#v=onepage&q=lefidin%20belajar%20dan%20pembelajaran&f=false.

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 128.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswa menerima penjelasan materi mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia. Siswa diarahkan guru untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang. Masing- masing ketua kelompok menemui guru untuk mendapatkan penjelasan tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia
- 2) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 3) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 4) Selanjutnya kertas tersebut ditempelkan dalam bola yang sudah disediakan dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 10 menit.
- 5) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- 6) Siswa yang mendapat pertanyaan menjawab pertanyaan secara lisan dan mendapatkan tanggapan dari siswa yang melemparkan pertanyaan.
- 7) Guru memberikan penegasan atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan siswa.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Snowball Throwing**

##### 1) Kelebihan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Sowball Throwing* ini yaitu:

- a) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, karena ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.
- b) Melatih siswa untuk belajar mandiri karena masing-masing siswa diberi tugas untuk membuat satu pertanyaan, yang akan dijawab oleh teman atau sebaliknya.
- c) Menumbuhkan kreativitas belajar siswa karena membuat bola sebagaimana yang diinginkannya.
- d) Belajar lebih hidup, karena semua siswa aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.<sup>20</sup>

##### 2) Kelemahan Pembelajaran *Snowball Throwing*

---

<sup>20</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 93.

Adapun kelemahan dari pembelajaran *Snowball Throwing* ini yaitu:

- a) Tidak semua mata pelajaran yang diajarkan dengan metode ini cocok.
- b) Pengetahuan atau materi yang didapat kadang kurang luas.
- c) Kelas dapat menjadi gaduh saat proses pelemparan bola salju.
- d) Diperlukan kemampuan guru dalam mengontrol sebuah kelas.
- e) Keberhasilan mengembangkan kerja sama dalam sebuah kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama dan memerlukan tahapan berikutnya tidak hanya satu kali pertemuan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* saja.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini dirasakan cukup efektif karena mampu menumbuh kembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional yang ada dalam diri siswa. Dalam pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*, siswa akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas serta kreatif, dan mampu menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Guru akan lebih mudah mengarahkan jalannya pembelajaran di kelas.

---

<sup>21</sup> Nining Mariyaningsih dan Misnia Hidayati, *Bukan Kelas Biasa...*, hlm. 121-122.

## 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

### a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin-disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kajian terpadu yang merupakan sebuah penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan disiplin sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, politik, ekonomi, yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran.<sup>22</sup>

Pembelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Istilah IPS di Indonesia merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia pada tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. IPS sebagai mata pelajaran di persekolahan, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.<sup>23</sup>

Pembelajaran IPS ini juga masuk dalam sebuah label untuk mata pelajaran sejarah, ekonomi, geografi, dan mata pelajaran ilmu

---

<sup>22</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawacha, 2016), hlm.7, diakses 11 Maret 2021, [https://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengembangan+pendidikan+ips+sd&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengembangan%20pendidikan%20ips%20sd&f=false](https://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengembangan+pendidikan+ips+sd&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengembangan%20pendidikan%20ips%20sd&f=false).

<sup>23</sup> Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Medan: Samudra Biru, 2018), hlm. 31.

sosial lainnya untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, nama IPS beranjak menjadi pengertian suatu mata pelajaran yang menggunakan pendekatan integrasi dari beberapa mata pelajaran, agar pelajaran itu lebih mempunyai arti bagi peserta didik serta untuk mencegah tumpang tindih.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran ilmu sosial yang mempelajari manusia dalam interaksinya dengan alam lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar berisi materi Antropologi, Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang disajikan secara terpadu dalam pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap suatu kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis serta menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan tercapainya tujuan pendidikan sehingga mampu menghadapi segala permasalahan dalam kehidupan masyarakat yang selalu berkembang.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pendidikan IPS, dapat membentuk sikap sosialnya agar siswa tersebut memahami masalah-masalah sosial dari sudut disiplin ilmu pengetahuan dari semua bidang disiplin pendidikan ilmu sosial yang

---

<sup>24</sup> Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogia*, Volume 1, No. 1, Desember 2011, hlm. 95.

ada hubungannya dengan pemahaman dan pemecahan-pemecahan masalah lingkungan.

Adapun karakteristik dari tujuan pembelajaran IPS itu meliputi:

- 1) Pendidikan kemanusiaan pendidikan IPS harus membantu anak dalam memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam kehidupannya.
- 2) Pendidikan kewarganegaraan mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam sebuah dinamika masyarakat.
- 3) Pendidikan intelektual diartikan sebagai bahwa anak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh ide-ide yang analitis serta alat-alat dalam memecahkan masalah yang dikembangkan dari konsep-konsep ilmu sosial.<sup>25</sup>

Adapun tujuan dari pendidikan IPS yaitu:

- a) Dapat mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki sebuah kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, pemecahan masalah, serta keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

---

<sup>25</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 30.

d) Memiliki kemampuan berkomunikasi serta bekerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS diatas diarahkan pada proses pengembangan kompetensi terhadap peserta didik, agar peserta didik peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala terhadap ketimpangan yang terjadi, kemudian anak juga dilatih dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

### **3. Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

#### **a. Jenis-jenis Usaha Masyarakat**

##### **1) Bidang Pertanian**

Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja sebagai petani, hal ini karena disebabkan Indonesia memiliki tanah yang subur dan curah hujan yang cukup. Jenis usaha pertanian yaitu meliputi bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Indonesia disebut sebagai Negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani.

##### **2) Industri**

Usaha industri merupakan usaha untuk memberikan nilai tambah pada suatu barang. Industri juga merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi.

---

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS, ...*, hlm. 31.

### 3) Perdagangan

Usaha perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan menjual atau membeli barang.

### 4) Jasa

Usaha jasa adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dengan memberikan suatu bentuk pelayanan kepada konsumen.<sup>27</sup>

## **b. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri ataupun Kelompok**

### 1) Persekutuan Firma (Fa)

Persekutuan firma adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama dengan satu nama dan semua anggota bertanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankan. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain.

### 2) Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan Komanditer adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama.

### 3) Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang modalnya diperoleh dari penjualan saham yang nilainya besar.

### 4) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

---

<sup>27</sup> Siti Syamsiah, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 57-58.

BUMN adalah usaha yang modalnya berasal dari Negara yang bertujuan membangun ekonomi nasional. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum dan perusahaan terbatas.

#### 5) Badan Usaha Swasta

Badan usaha swasta adalah badan usaha yang dimiliki, dimodali, dan di kelolah dari satu atau beberapa orang yang biasa bergerak di bidang pertanian, jasa, maupun industri.

#### 6) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang berdasarkan usaha bersama dan berdasarkan kekeluargaan.<sup>28</sup>

### **c. Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.**

#### 1) Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi dinamakan produsen. Yang termasuk kegiatan produksi antara lain periklana, industry dan kerajinan.

#### 2) Kegiatan Distribusi

---

<sup>28</sup> Henni Kusmawati, *Udara Bersih Bagi Kesehatan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V* ( Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 69.

Distribusi merupakan penyebaran hasil produksi ke konsumen. Produk yang dihasilkan produsen disalurkan ke pemakai melalui perantara yang disebut distributor.

### 3) Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan baik berupa barang maupun jasa.<sup>29</sup>

#### **d. Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain**

Pada dasarnya manusia dapat berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan cara menjalankan kegiatan ekonomi. Usaha yang dilakukan dapat berupa usaha kecil, besar, maupun menengah tergantung kepada kemampuan. Contohnya orang yang memiliki keahlian dibidang jahit membuka usaha dibidang jahit.

Pada saat menjalankan usaha dapat terjadi kesuksesan maupun kegagalan. Ketekunan, kemampuan, dan kejujuran merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah usaha. Sebagai manusia yang berbudi sudah sepantasnya selalu menghargai usaha orang lain.

## **4. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Siti Syamsiah, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial...*, hlm. 62.

Sebagaimana juga disebutkan oleh Dimiyati bahwa: “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.<sup>31</sup> Hasil belajar juga merupakan suatu puncak proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru.<sup>32</sup> Hasil belajar pada dasarnya menunjukkan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.<sup>33</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, Hasil belajar berupa:

- 1) Dalam Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmanai dalam urusan dan koordinasi.

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

<sup>31</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

<sup>32</sup> Darsono, Max, dkk. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Semarang: IKIP Press, 2000), hlm. 20.

<sup>33</sup> Syafaruddin, *Pendidikan dan Transformasi Sosial* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 120.

5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku individu yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan suatu perubahan tingkah laku dari yang belum tahu menjadi tahu. Hasil belajar pada penelitian ini diukur pada aspek kognitif. Hasil belajar kognitif dapat diukur melalui tes dan dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh .

Hasil belajar kognitif berkaitan dengan suatu penguasaan materi yang telah diajarkan guru selama proses pembelajaran berlangsung yang diukur melalui tes hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kemudian dalam penelitian ini, hasil belajar IPS yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### **b. Macam-macam Hasil Belajar**

Dalam sistem pendidikan nasional tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari “Benyamin Bloom”, secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik<sup>34</sup>.

1) Ranah Kognitif

---

<sup>34</sup> Sukiman, *Pengembangan Sitem Evaluasi* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm.44.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) analisis, (C5) mengevaluasi, dan (C6) berkreasi<sup>35</sup>. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

a) Mengingat (*Remember*) C1

Mengingat adalah usaha mendapatkan kembali pengetahuan atau ingatan yang telah lampau. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang jauh lebih kompleks. Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*). Mengingat berkaitan dengan hal-hal yang konkret. Sedangkan memanggil kembali adalah proses kognitif yang membutuhkan pengetahuan masa lampau secara cepat dan tepat.<sup>36</sup>

b) Memahami (*Knowledge*) C2

Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan dan membandingkan. mengklasifikasikan

---

<sup>35</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 85.

<sup>36</sup> Imam Gunawan dan Angraini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 02, 2016. hlm. 105.

akan muncul ketika seorang siswa berusaha mengenali pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu. Mengklasifikasikan berawal dari sebuah contoh atau informasi yang spesifik yang kemudian ditemukan konsep dan prinsip umumnya, sedangkan membandingkan cenderung pada indentifikasi persamaan dan perbedaan dari dua atau lebih objek, kejadian, ide, permasalahan atau situasi.

c) Menerapkan (*Apply*) C3

Menerapkan merujuk kepada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan terdiri dari kegiatan menjalankan prosedur dan mengimplementasikan.

Menjalankan prosedur adalah proses kognitif siswa dalam menyelesaikan masalah dan melaksanakan percobaan dimana siswa sudah mengetahui informasi tersebut dan mampu menetapkan dengan pasti prosedur apa saja yang harus dilakukan.

Mengimplementasikan muncul apabila siswa memilih dan menggunakan prosedur untuk hal-hal yang belum diketahui atau masih asing. Mengimplementasikan berkaitan erat dengan dimensi proses kognitif yang lain yaitu mengerti

dan menciptakan. Menerapkan merupakan proses yang kontinu, dimulai dari siswa menyelesaikan suatu permasalahan menggunakan prosedur baku atau standar yang sudah diketahui. Kegiatan ini berjalan teratur sehingga siswa benar-benar mampu melaksanakan prosedur ini dengan mudah.

d) Menganalisis (*Analyze*) C4

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Kemampuan menganalisis merupakan jenis kemampuan yang banyak dituntut dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Berbagai mata pelajaran menuntut siswa memiliki kemampuan menganalisis dengan baik.

Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut dan mengorganisasikan. Memberi atribut akan muncul jika siswa menemukan permasalahan dan kemudian memerlukan kegiatan membangun ulang hal yang menjadi permasalahan. Mengorganisasikan menunjukkan identifikasi unsur-unsur hasil komunikasi atau situasi dan mencoba

mengenali bagaimana unsur-unsur ini dapat menghasilkan hubungan yang baik

e) Mengevaluasi (*Evaluate*) C5

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri oleh siswa. Standar ini dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif serta dapat ditentukan sendiri oleh siswa. tidak semua kegiatan penilaian merupakan dimensi mengevaluasi, namun hampir semua dimensi proses kognitif memerlukan penilaian.

Evaluasi meliputi mengecek dan mengkritisi. tidak semua kegiatan penilaian merupakan dimensi mengevaluasi, namun hampir semua dimensi proses kognitif memerlukan penilaian. Mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi berdasarkan pada kriteria dan standar eksternal. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis.

f) Menciptakan (*Create*) C6

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur

menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Meskipun menciptakan mengarah pada proses berpikir kreatif, namun tidak secara total berpengaruh pada kemampuan siswa untuk menciptakan.

Menciptakan di sini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya adalah pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.

## 2) Ranah Afektif

Dalam pendidikan hasil belajar afektif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar afektif terdiri dari beberapa tingkat atau jenjang, yaitu sebagai berikut<sup>37</sup> :

### a) Menerima (A1)

Menerima atau *receiving* merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada

---

<sup>37</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 109-112.

siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam hal ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

b) Merespon (A2)

Respon atau jawaban yaitu tanggapan yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar. Ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya.

c) Menilai (A3)

Menilai merupakan penilaian atau menghargai. Penilaian ini. Terkait tentang nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan yang terjadi dari luar. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d) Mengatur atau mengorganisasi (A4)

*Organization* artinya mengatur atau mengorganisasikan. Dimana *organization*, ini mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Ini juga termasuk ke dalam hubungan dari nilai yang satu dengan yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e) Karakter (A5)

Karakterisasi dengan satu atau nilai kompleks adalah keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

### 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar ini termasuk kedalam bentuk keterampilan (*skill*) seseorang. Adapun tingkatan atau jenjang dalam ranah psikomotorik adalah<sup>38</sup>:

#### a) Imitasi (K1)

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis seperti yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

#### b) Manipulasi (2)

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.

#### c) Presisi (K3)

Presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

#### d) Artikulasi (K4)

---

<sup>38</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hlm. 259-269.

Artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.

e) Naturalisasi (K5)

Naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara rekleks, yakni kegiatan kegiatan yang melibatkan fisik fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor *raw input* (faktor siswa itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi sosiologis dan kondisi psikologis.
2. Faktor *environmental input* (faktor lingkungan) faktor ini meliputi baik lingkungan alami dan lingkungan sekitar atau sosial.
3. Faktor instrumental input yang didalamnya terdiri dari kurikulum, program, bahan ajar, sarana fasilitas serta tenaga pengajar (guru).<sup>39</sup>

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu terdiri dari dalam peserta didik yang berpengaruh dalam hasil belajar (intern) faktor intern ini meliputi faktor intelegensi (kecakapan), faktor minat dan motivasi, faktor cara belajar. Faktor

---

<sup>39</sup> Abu Ahmadi, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2005), hlm. 12.

dari luar peserta didik tersebut (ekstern) faktor ekstern ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>40</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan tentang judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yaitu:

1. Penelitian oleh Pitri Astuti (2018) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Tema 3”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Palas Jaya Kabupaten Lampung Selatan, sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I 60% dan siklus II 90%. Hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 60% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90%.<sup>41</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian di atas terletak pada mata pelajaran dimana Pitri Astuti mengambil Tema 3, sedangkan peneliti mengambil pada mata pelajaran IPS. Pitri Astuti meneliti di IV SDN 1 Palas Jaya Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2018 sedangkan peneliti meneliti di SDN 200508 Sihitang, Padangsidempuan pada tahun 2020.

2. Penelitian oleh Luklul Atul Fuah (2017) dengan judul: “Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil

---

<sup>40</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Depublish, 2020), hlm. 69-70 diakses 13 Maret 2021, [https://books.google.com/books/about/Model\\_Pembelajaran\\_Mastery\\_Learning\\_Upaya.html?hl=id&id=3Bz-DwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Model_Pembelajaran_Mastery_Learning_Upaya.html?hl=id&id=3Bz-DwAAQBAJ).

<sup>41</sup> Pitri Astuti, “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Tema 3 Siswa Kelas IV SDN 1 Palas Jaya Kabupaten Lampung Selatan” Tahun 2018.

Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Dan Bergizi Pada Siswa Kelas IV MIN Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Manggarwetan yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat hasil observasi aktivitas belajar siswa yaitu pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 72,25 dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 82, 8.

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian di atas terletak pada mata pelajaran dimana Lukluk Atul Fuah mengambil pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat dan Bergizi, sedangkan peneliti mengambil pada mata pelajaran IPS. Lukluk Atul Fuah meneliti di MIN Manggarwetan pada tahun 2017 sedangkan peneliti meneliti di SDN 200508 Sihitang pada tahun 2020.<sup>42</sup>

3. Penelitian oleh Suci Ramadhanti berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah di Kelas IV MIN 4 Kota Medan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa IV MIN 4 Kota Medan, yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat hasil belajar siswa yaitu pada siklus I 51, 42% dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 65, 71, kemudian siklus II hasil belajar memiliki

---

<sup>42</sup> Lukluk Atul Fuah “Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat dan Bergizi pada Siswa Kelas IV MIN Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan” Tahun 2017.

nilai 68, 57% nilai rata-rata 73,42, dan pada siklus III 85,71% nilai rata-rata meningkat menjadi 81, 14.<sup>43</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, sama-sama menggunakan pada mata pelajaran IPS dan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian di atas terletak pada tempat dan tahun penelitian. Suci Ramadhanty meneliti di MIN 4 Kota Medan, pada tahun 2019 sedangkan peneliti meneliti di SDN 200508 Sihitang, Padangsidempuan pada tahun 2020.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Keterlibatan seorang guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun tujuan dari pendidikan IPS pada dasarnya adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kemudian banyak hal yang mempengaruhi siswa dalam belajar salah satunya adalah model yang dipakai guru dalam menyajikan pelajaran, diantaranya model pembelajaran *Snowball Throwing*. Disini peneliti menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar di SDN 200508 Sihitang. Pada model pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa disajikan proses pembelajaran dengan permainan dengan

---

<sup>43</sup>Suci Ramadhanty "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah di Kelas IV MIN 4 Kota Medan" Tahun 2019.

membuat pertanyaan pada kertas kemudian kertas dibentuk seperti bola kemudian dilemparkan secara acak kepada siswa dengan kegiatan tersebut siswa akan terlihat lebih aktif serta bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. Kemudian juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena tidak hanya duduk di kelas melainkan juga untuk melihat dan mendengarkan keterangan dari guru hal ini lah nantinya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 200508 Sihitang. Selain itu, siswa dengan pembelajaran terpadu menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan, dan lingkungan pergaulan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori pembelajaran yang telah dipaparkan dalam penelitian sebelumnya, peneliti menyusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan materi kegiatan ekonomi di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200508 Sihitang, yang berada di Jln. HT. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai dengan September tahun 2020, untuk lebih jelasnya jadwal waktu penelitian dapat dilihat pada lampiran I. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti disekolah tersebut masih ada kendala atau masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPS, kemudian siswa di kelas V<sup>A</sup> masih kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar IPS di kelas sehingga hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V<sup>A</sup> rendah.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Penelitian tindakan kelas juga dikatakan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar- mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188.

Penelitian tindakan kelas ini juga mengkaji suatu masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama dengan guru kelas yang lain. Secara partisipatif bersama-sama dengan mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.<sup>45</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Peneliti ini berbasis kelas dengan latar Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang, yang terletak di Jln. HT. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang, T.A 2020/2021 yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam siklus tindakan, yang mana pada siklus tersebut siklus terdiri dari dari empat langkah yaitu:

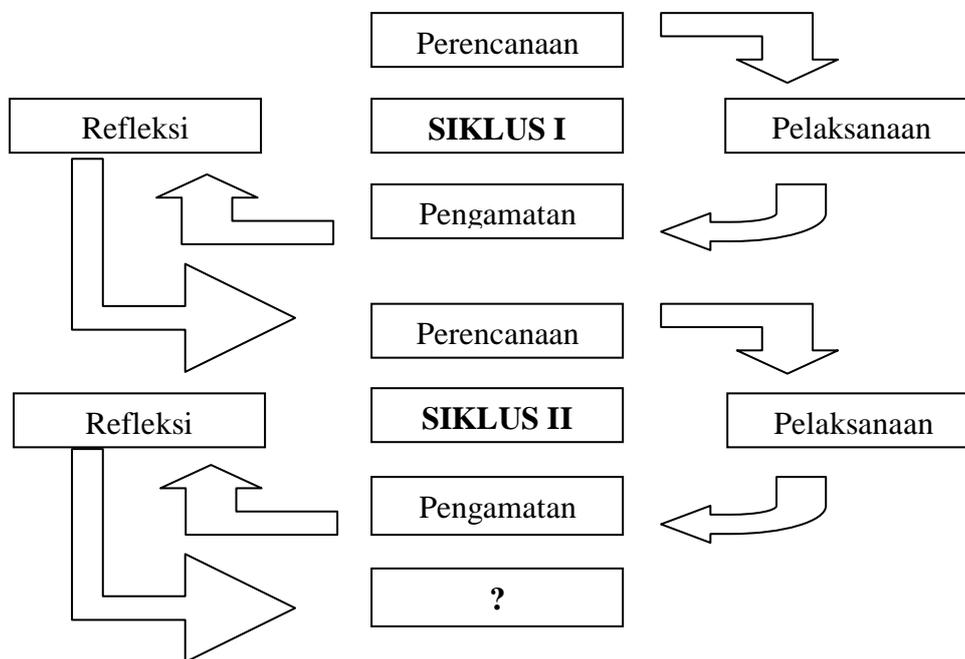
1. Perencanaan yaitu menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

---

<sup>45</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 44.

2. Pelaksanaan tindakan, merupakan suatu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kanchah, yaitu mengenakan tindakan kelas.
3. Pengamatan dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pengamat.
4. Refleksi atau pantulan , yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.<sup>46</sup>

Secara umum alur pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Diagram Alur Prosedur Penelitian Menurut Kemiss & MC Taggart.**

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.138.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibuat dengan tahapan sebagai berikut:

## **1. Siklus I**

### **a. Pertemuan 1**

#### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*) 1

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan sumber media belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS.
- b) Menentukan subjek penelitian yaitu kelas V<sup>A</sup> dan tempat pembelajaran untuk memperoleh data.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan mata pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* serta cara penilaian dalam pembelajaran.
- d) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi.
- e) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

#### 4) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*) 1

Tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti selama pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

##### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- (2) Guru mengajukan pertanyaan, sebagai apersepsi.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik.
- (2) Guru menjelaskan tentang penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- (3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- (4) Guru memanggil ketua setiap masing-masing kelompok untuk mendapatkan penjelasan dari guru.
- (5) Guru menjelaskan materi kepada masing-masing ketua kelompok selama  $\pm 10$  menit.
- (6) Kemudian ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan guru kepada kelompoknya masing-masing selama  $\pm 5$  menit.

- (7) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
  - (8) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut, ditempelkan kedalam bola, agar kertas yang berisi pertanyaan tersebut mudah dibaca. Setelah itu bola tersebut dilempar oleh peserta didik dari dari satu kelompok ke kelompok lainnya, kurang lebih selama 10 menit.
  - (9) Setelah siswa mendapat satu bola yang dilempar dari kelompok lain maka siswa tersebut diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
  - (10) Evaluasi.
  - (11) Penutup.
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
  - (2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

#### 5) Tahap Mengamati (*Observation*) 1

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- a) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- b) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### 6) Refleksi (*Reflection*) 1

Kegiatan pada tahap refleksi ini diperoleh pada tahap observasi, selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis, dengan begitu pihak guru dapat merefleksi diri apakah dengan model pembelajaran IPS yang sudah dilaksanakan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Semua data tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat perubahan dan perbaikan pembelajaran IPS pada pertemuan berikutnya, agar penerapan pembelajaran IPS selanjutnya dapat diterapkan lebih sempurna lagi.

Hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Bila hasil belajar siswa masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

## e. Pertemuan 2

### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*) 2

Perencanaan pada pertemuan 2 hampir sama dengan pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan observasi.
- b) Menyiapkan soal tes untuk dikerjakan pada akhir pertemuan.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*) 2

Pada pertemuan 2 siklus I ini tetap menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- (2) Guru mengajukan pertanyaan, sebagai apersepsi.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang pengelolaan usaha dimasyarakat, dengan menunjukkan gambar contoh usaha perorangan dan usaha kelompok.

- (2) Siswa menerima penjelasan materi mengenai bentuk usaha menurut pemilikinya.
- (3) Siswa membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian masing-masing ketua kelompok menemui guru untuk mendapatkan penjelasan tentang materi untuk didiskusikan, dengan mencatat setiap yang dijelaskan guru kepada ketua kelompok
- (4) Guru menjelaskan kepada ketua kelompok selama  $\pm$  10 menit.
- (5) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya, selama 5 menit, melalui catatan yang ditulis oleh setiap masing-masing ketua kelompok.
- (6) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, lembar kertas kerja tersebut ditempel pada sebuah bola.
- (7) Kemudian bola yang sudah ditempelkan kertas lembar kerja tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  10 menit.

(8) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

(9) Siswa yang mendapat pertanyaan menjawab pertanyaan secara lisan dan mendapatkan tanggapan dari siswa yang melemparkan pertanyaan.

(10) Guru memberikan penegasan atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan siswa.

(11) Evaluasi

(12) Penutup.

c) Kegiatan Penutup

(1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

(2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

3) Tahap Mengamati (*Observation*) 2

a) Pada tahap ini guru akan melakukan kegiatan pendahuluan, yaitu: guru mengulang (*review*) kembali materi sebelumnya, dan dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru akan membimbing dan membantu siswa dengan cara berkeliling di dalam kelas, hal ini agar dapat menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas.

b) Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### 4) Tahap Refleksi (*Reflection*) 2

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan tes untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil siklus I pertemuan 2.

Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## **2. Siklus II**

### **a. Pertemuan 1**

#### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*) 1

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas membahas tentang teknis pelaksanaan tindakan kelas. Dengan pertemuan ini , peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti melakukan:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP siklus II pertemuan 1) sesuai dengan mata pelajaran dan materi

pelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sebagai perbaikan pada siklus I.

- 2) Mendiskusikan hasil refleksi pada siklus I dengan guru agar proses penelitian pada siklus II pertemuan 1 lebih berjalan dengan efektif.
  - 3) Menyiapkan bahan-bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
  - 4) Menyiapkan soal tes akhir siklus II pertemuan 1.
  - 5) Dalam satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.
- 2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) 1

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan pada siklus I karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan observasi pada siklus I. Pada siklus II model pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan dikembangkan dengan memberikan modul pembelajaran kepada setiap ketua kelompok dimana hal ini tidak dilakukan pada siklus I.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- (2) Guru mengajukan pertanyaan, sebagai apersepsi.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik.
- (2) Guru menjelaskan tentang penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- (3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- (4) Guru memanggil ketua setiap masing-masing kelompok untuk mendapatkan penjelasan dari guru.
- (5) Guru menjelaskan materi kepada masing-masing ketua kelompok selama  $\pm 10$  menit dan memberikan modul pembelajaran mengenai materi kegiatan ekonomi di Indonesia kepada setiap kelompok.
- (6) Kemudian ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan guru kepada kelompoknya dengan menggunakan modul pembelajaran, masing-masing selama  $\pm 5$  menit.
- (7) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok melalui modul pembelajaran yang telah diberi oleh guru.

(8) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut, ditempelkan kedalam bola plastik, agar kertas yang berisi pertanyaan tersebut mudah dibaca. Setelah itu bola tersebut dilempar oleh peserta didik dari dari satu kelompok ke kelompok lainnya, kurang lebih selama 10 menit.

(9) Setelah siswa mendapat satu bola yang dilempar dari kelompok lain maka siswa tersebut diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

(10)Evaluasi.

(11)Penutup.

c) Kegiatan Penutup

(1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

(2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

3) Tahap Mengamati (*Observation*) 1

Pada tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap setiap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan .

#### 4) Tahap Refleksi (*Reflection*) 1

Hasil dari tes dan observasi yang diberikan, digunakan sebagai dasar pengambilan kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah ada kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, segala kekurangan yang terjadi pada pertemuan 2 siklus II akan digunakan untuk memperbaiki tindakan yang dilakukan pada pertemuan 2 siklus II.

### **b. Pertemuan 2**

#### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*) 2

- a) Guru dan peneliti bekerja sama untuk merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kerja siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Guru dan peneliti menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan didalam kelas V<sup>A</sup>
- c) Guru dan peneliti menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

#### 2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) 2

##### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa untuk pembelajaran.
- (2) Guru mengajukan pertanyaan, sebagai apersepsi.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- (2) Siswa menerima penjelasan materi mengenai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- (3) Guru menginformasikan model pembelajaran Snowball Throwing beserta langkah-langkah pokok pembelajaran serta tugas yang akan dikerjakan siswa selama kegiatan berlangsung.
- (4) Siswa membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian masing-masing ketua kelompok menemui guru untuk mendapatkan penjelasan tentang materi untuk didiskusikan.
- (5) Guru menjelaskan kepada ketua kelompok selama  $\pm$  10 menit dengan memberikan modul pembelajaran kepada setiap masing-masing ketua kelompok.
- (6) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya, selama 5 menit, melalui modul yang telah diberikan guru.
- (7) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang

sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, lembar kertas kerja tersebut ditempel pada sebuah bola.

(8) Kemudian bola yang sudah ditempelkan kertas lembar kerjas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  10 menit.

(9) Siswa yang mendapat pertanyaan menjawab pertanyaan secara lisan dan mendapatkan tanggapan dari siswa yang melemparkan pertanyaan.

(10) Guru memberikan penegasan atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan siswa.

(11) Evaluasi

(12) Penutup

c) Kegiatan Penutup

(1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

(2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

3) Tahap Mengamati (*Observasi*) 2

Pengamatan pada siklus II pertemuan 2 ini sama dengan pada siklus II pertemuan 1, yaitu dengan mengamati pembelajaran yang beralngsung hingga akhir penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari tes yang diberikan.

#### 4) Tahap Refleksi (*Reflection*) 2

Kegiatan pada tahap ini yaitu peneliti melihat dan menentukan apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar siswa meningkat dan kesulitan dalam mengerjakan soal berkurang. Dan pada tahap ini peneliti juga melihat dan mengharapkan tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang dialami siswa sehingga tercapai ketentuan baik secara individu maupun secara klasikal. Apabila peningkatan hasil belajar belum sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti maka akan dilanjutkan ke siklus III.

#### E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa kelas V<sup>A</sup> sebanyak 27 orang.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru kelas V<sup>A</sup>, dan tata usaha.

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitiannya.<sup>47</sup> Pada penelitian ini proses pengumpulan data melalui beberapa cara yaitu dengan

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 100.

pedoman observasi atau pengamatan dan tes. Apabila pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, maka instrumennya adalah pengamat itu sendiri, dengan alat bantu berupa pedoman observasi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengujian, maka instrumennya adalah tes.

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>48</sup> Observasi juga merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu observasi untuk guru dan untuk siswa. Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya didalam kelas. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi sistematis.

### 2. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>49</sup> Tes

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 220.

<sup>49</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : Pranada Media Group, 2016), hlm. 87.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mendapat data kemampuan siswa tentang belajara kegiatan ekonomi di Indonesia. Tes disusun dalam bentuk pilihan ganda yang digunakan untuk melihat daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Adapun teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan diri peneliti.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, melakukan pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencairan dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian...*, hlm. 85.

## H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian<sup>51</sup>. Proses analisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mulai dari awal pembelajaran, selama kegiatan pembelajaran, sampai dengan pelaksanaan pembelajaran selesai dilaksanakan.

Analisis data diawali dengan mengamati data, dimana peneliti mempelajari serta memeriksa kembali secara menyeluruh data-data yang sudah dikumpulkan, baik itu data perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Analisis data pada hasil belajar diperoleh melalui penyekoran hasil tes yang didasarkan atas kebenaran konsep. Pada setiap siklus dilakukan 1 kali tes evaluasi, yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Setiap skor bernilai 5. Skor maksimal yang diperoleh siswa setiap mengikuti tes adalah 100.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis secara deskriptif dan analisis secara statistik sederhana.

### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari pengamatan guru saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan observasi yang telah disusun yang kemudian dipresentasikan pada setiap pertemuan.

Untuk menghitung persentasi hasil observasi terfokus siswa digunakan rumus:

---

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2007), hlm. 106.

$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}} \times 100\%$$

Keterangan P = Tingkat keberhasilan

2. Analisis Statistik Sederhana Pada analisis secara statistik sederhana ini meliputi ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

a. Ketuntasan individu

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentasi

x = Jumlah skor jawaban

xi = Jumlah skor maksimal<sup>52</sup>

b. Ketuntasan klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu atau klasikal. Ketuntasan belajar secara individu didapat dari KKM untuk pembelajaran IPS yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai minimal 75, jika siswa mendapatkan nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas.

Ketuntasan belajar klasikal adalah mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa belajar menyeluruh. Untuk menghitung ketuntasan klasikal maka digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

---

<sup>52</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.44.

Atau pada penelitian ini disesuaikan dengan KKM yang berlaku, maka menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{Siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Dan untuk menyelesaikan data sesuai dengan fokus masalah mencari rata-rata kelas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$  : Jumlah Siswa<sup>53</sup>

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan penganalisisan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa (di SDN 200508 Sihitang) secara individual dan klasikal:

- 1) Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor paling sedikit 75% dari total skor
- 2) Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika siswa dinyatakan dalam kelas tersebut mencapai skor paling sedikit 75% jumlah siswa sebelumnya

---

<sup>53</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Yrama Witya, 2010), hlm. 204

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SDN 200508 Sihitang. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V<sup>A</sup> pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Lokasi penelitian SDN 200508 Sihitang adalah suatu sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang beralamatkan di Jln. HT. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara. SDN 200508 Sihitang memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memadai yang terdiri dari 13 ruang kelas belajar, musholla, kamar mandi siswa dan guru, ruang UKS dan perpustakaan. Jumlah siswa 532 siswa, yang diasuh oleh 28 guru. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V<sup>A</sup> yang berjumlah 27 orang.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta memohon untuk membantu memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini. Kepala sekolah dan guru kelas V<sup>A</sup> setuju dan memberikan izin pelaksanaan penelitian. Peneliti masih tetap berkomunikasi dengan guru kelas V<sup>A</sup>, untuk mengadakan observasi awal peneliti membicarakan masalah yang ada di kelas tersebut, lalu peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang masalah yang ada di kelas tersebut. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran serta materi yang diteliti di kelas V<sup>A</sup> tersebut.

Hari Selasa tanggal 25 Agustus 2020 peneliti mengadakan pertemuan kembali dengan guru kelas V<sup>A</sup> untuk membicarakan tentang penelitian ini. Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru kelas V<sup>A</sup>, mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian pada hari Selasa 1 September 2020 peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati pembelajaran IPS yang diterapkan di kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang, yaitu dengan melaksanakan tes kemampuan awal (*pre test*) kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda tentang kegiatan ekonomi di Indonesia yang bertujuan

untuk melihat hasil belajar siswa. Dalam tes kemampuan awal (*pre test*) tersebut dihadiri oleh semua siswa kelas V<sup>A</sup> sebanyak 27 siswa.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Awal (*Pre Test*) Siswa Sebelum Tindakan**

NO	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aji Irwansyah	75	Tuntas	
2	Anes Martalita	85	Tuntas	
3	Anjasmara	55		Tidak Tuntas
4	Anggita	40		Tidak Tuntas
5	Ahmad Madani	70		Tidak Tuntas
6	Enjel Ika Putri	20		Tidak Tuntas
7	Fajri Shaleh Al-Ihdi Lubis	75	Tuntas	
8	Jerni	50		Tidak Tuntas
9	Khorilul Azhari	65		Tidak Tuntas
10	Loveli Tabita	65		Tidak Tuntas
11	Marvel Adi Suanda	50		Tidak Tuntas
12	Nurhalima	10		Tidak Tuntas
13	Pauzia Rahmadani	75	Tuntas	
14	Rio Fathurrahman	45		Tidak Tuntas
15	Riski Aditia	55		Tidak Tuntas
16	Safa Lira Hafiza	85	Tuntas	
17	Septina Eklesia Hlw	60		Tidak Tuntas
18	Septi Nurti	40		Tidak Tuntas
19	Siti Aisah	55		Tidak Tuntas
20	Sulaiman	60		Tidak Tuntas
21	Sakinah Azahra	70		Tidak Tuntas
22	Viona Anfara	80	Tuntas	
23	Winda Puranama Sari Giawa	75	Tuntas	
24	Wirna Sari	75	Tuntas	
25	Yosep Mario	50		Tidak Tuntas
26	Zaskia Fadhillah	30		Tidak Tuntas
27	Zuwita Rahmadani	75	Tuntas	
Jumlah		1.595	9	18

Rata-rata	59,07%	33,33%	66,66%
Hasil Belajar Klasikal	33,33%		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *Pre Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 27 siswa hanya 9 orang siswa (33,33%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 75$ . Sedangkan 17 orang siswa (66,66%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 75$ . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu 59,07 dan secara klasikal pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan 1

#### 1) Perencanaan (*Planing*)

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan pelaksanaan penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas V<sup>A</sup> SDN 200508 Sihitang.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama

tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa tes awal dan tes disetiap siklus yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* .

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 ini dilakukan pada hari Jum'at 4 September 2020 yang berlangsung 1 hari (3 x 35 menit) dalam satu pertemuan, dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPS pada materi jenis kegiatan ekonomi. Pertemuan pertama membahas jenis-jenis usaha di dalam bidang ekonomi.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepsi kepada siswa selama 10 menit.

Pada kegiatan inti pertemuan 1 dilakukan selama 60 menit, guru menjelaskan secara singkat mengenai jenis usaha di dalam bidang ekonomi, mencakup tentang jenis-jenis usaha yang ada di masyarakat yang terdiri dari agraris, industri, perdagangan, jasa selama  $\pm 15$  menit. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok siswa secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 5, dan yang memiliki nomor bergabung menjadi kelompok belajar dibantu oleh guru kelas V<sup>A</sup> yaitu ibu Sry Hayati. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok, untuk ketua kelompok pertama yaitu Anes Martalita, kelompok kedua Safa Lira, kelompok ketiga Khorul Azhari, kelompok keempat Riski Aditia, dan kelompok kelima yaitu Zuwita Rahmadani.

Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer. Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai jenis-jenis usaha yang ada di masyarakat, guru menjelaskan selama kurang lebih 5 menit untuk seluruh ketua kelompok yang maju ke depan. Untuk masing-masing anggota kelompok guru mengarahkan agar membaca buku masing-masing, hal ini agar kondisi kelas kondusif. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya selama  $\pm 5$  menit.

Guru memberikan kertas kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan 2 pertanyaan untuk setiap kelompok, yang diberikan waktu selama  $\pm 10$  menit menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut ditempel pada 2 bola.

Bola yang sudah ditempelkan kertas yang berisi 2 pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya selama  $\pm 10$  menit. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi 2 pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola, dilakukan selama  $\pm 15$  menit. Untuk kelompok satu, dua, dan lima menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk kelompok tiga dan empat hanya mampu menjawab satu pertanyaan yang benar.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 1 siklus I yang telah diberikan oleh guru selama kurang lebih 20 menit, dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

### **3) Pengamatan (*Observing*)**

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 1.

Hasil observasi terhadap 36 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dilembar observasi (16 item pada kegiatan pendahuluan, 10 item pada kegiatan inti, 10 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang terlampir pada lampiran XVII. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas V<sup>A</sup> SDN 200508**  
**Sihitang Siklus I Pertemuan 1**

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
<b>36</b>	<b>19</b>	<b>57,77%</b>	<b>17</b>	<b>47, 22%</b>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa diantaranya:

- a) Siswa menjawab pertanyaan guru.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan guru.
- d) Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.
- e) Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- f) Siswa berdiri di tempat masing-masing.
- g) Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran.
- h) Siswa menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

NO	Nama	Nilai	Tidak Tuntas	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aji Irwansyah	75	Tuntas	
2	Anes Martalita	90	Tuntas	
3	Anjasmara	65		
4	Anggita	45		Tidak Tuntas
5	Ahmad Madani	70		Tidak Tuntas
6	Enjel Ika Putri	45		Tidak Tuntas
7	Fajri Shaleh Al-Ihdi Lubis	85	Tuntas	
8	Jerni	55		Tidak Tuntas
9	Khorilul Azhari	75	Tuntas	
10	Loveli Tabita	70		Tidak Tuntas
11	Marvel Adi Suanda	50		Tidak Tuntas
12	Nurhalima	25		Tidak Tuntas
13	Pauzia Rahmadani	80	Tuntas	

14	Rio Fathurrahman	50		Tidak Tuntas
15	Riski Aditia	60		Tidak Tuntas
16	Safa Lira Hafiza	85	Tuntas	
17	Septina Eklesia Hlw	75	Tuntas	Tidak Tuntas
18	Septi Nurti	60		Tidak Tuntas
19	Siti Aisah	55		Tidak Tuntas
20	Sulaiman	60		Tidak Tuntas
21	Sakinah Azahra	80	Tuntas	
22	Viona Anfara	80	Tuntas	
23	Winda Puranama Sari Giawa	85	Tuntas	
24	Wirna Sari	75	Tuntas	
25	Yosep Mario	50		Tidak Tuntas
26	Zaskia Fadhillah	65		Tidak Tuntas
27	Zuwita Rahmadani	85	Tuntas	
Jumlah		1.795	12	15
Rata-rata		66,48%	44,44%	55,55%
Hasil Belajar Klasikal		44,44%		

Berikut ini ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	12	44,44%
$< 75$	15	55,55%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan 1 adalah 66,48%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (44,44%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (55,55%).

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ditemukan bahwa peserta didik cukup antusias dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, walaupun masih terdapat peserta didik yang pasif, kemudian ribut selama model pembelajaran digunakan hal ini karena mereka baru mengetahui model pembelajaran *Snowball Throwing*. Selain itu, hasil tes siklus I pertemuan 1 belum bisa dikatakan baik, hal ini dilihat berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 1 masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai diatas KKM.

Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu:

- a) Ketua kelompok kurang mampu menyampaikan dan menjelaskan materi kepada kelompoknya masing-masing, hal ini karena mereka hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru dengan kata-kata.
- b) Peserta didik masih banyak yang tidak beraturan dalam melempar bola.
- c) Peserta didik meminta hadiah apabila setiap kelompok menjawab pertanyaan benar semua.

Oleh karena itu kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan 1, untuk itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan I tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 yaitu:

- a) Guru menjelaskan kepada setiap masing-masing ketua kelompok dengan memberikan gambar kepada setiap ketua kelompok tentang materi selanjutnya, agar ketua kelompok mudah menjelaskan kepada kelompoknya masing-masing.
- b) Guru mengarahkan siswa untuk melempar bola secara bergiliran dari satu kelompok ke kelompok lainnya dan memperhatikan peserta didik.
- c) Setiap kelompok yang menjawab pertanyaan benar semua akan diberikan hadiah berupa alat tulis.

Berdasarkan hasil tes pertemuan I dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes awal. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1**

No	Hasil Tes Awal	Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus I	Peningkatan
1.	33,33%	44,44%	11,11%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil tes pertemuan I siklus 1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar

matematika siswa hanya mencapai 12 orang atau 44,44% yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas 15 orang atau 55,55% .

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Perencanaan (*Planing*)**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengarahkan siswa dalam belajar berdiskusi, media gambar, bola dan soal tes siklus I pertemuan 2.

### **2) Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 ini dilakukan pada hari selasa 08 September 2020 yang berlangsung selama 3 x 35 menit (1 hari) dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru memotivasi

siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepsi, dan mengingat materi pembelajaran sebelumnya kepada siswa selama 10 menit.

Pada kegiatan inti pertemuan 2 dilakukan selama 60 menit, guru melanjutkan materi yang telah disampaikan sebelumnya yaitu pengelolaan usaha dimasyarakat dimana guru menjelaskan mencakup usaha perseorangan dan usaha kelompok, secara singkat selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 5, dan yang memiliki nomor bergabung menjadi kelompok belajar, dibantu oleh guru kelas V<sup>A</sup> oleh ibu Sry Hayati. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok, untuk ketua dan anggota kelompoknya berbeda dengan pertemuan 1 bertujuan untuk agar keseluruhan siswa tersebut aktif dalam melakukan model pembelajaran tersebut selain itu agar mereka tidak bosan dengan kelompok mereka. Kelompok pertama yaitu Winda, kelompok kedua Sakinah, kelompok ketiga riski aditia, kelompok keempat viona, dan kelompok kelima yaitu sulaiman.

Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer. Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai pengelolaan usaha perseorangan dan kelompok, guru menjelaskan selama 5 menit

untuk seluruh ketua kelompok yang maju ke depan, guru juga memberikan masing-masing gambar contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok . Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya dengan memperlihatkan gambar yang telah diberikan guru tadi selama  $\pm 5$  menit.



**Gambar 4.1 Contoh Usaha Perseorangan**



**Gambar 4.2 Contoh Usaha Kelompok**

Guru memberikan kertas kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan 2 pertanyaan untuk setiap kelompok, yang diberikan waktu selama  $\pm 10$  menit menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut ditempel pada 2 bola.

Bola yang sudah ditempelkan kertas yang berisi 2 pertanyaan tersebut dilempar secara bergantian secara urut, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua, dan seterusnya selama  $\pm 10$  menit. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi 2 pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola, dilakukan selama  $\pm 15$  menit. Kemudian guru mengarahkan kelompok yang telah selesai pertama menjawab pertanyaan yang telah diberikan dari kelompok lain, untuk maju ke depan menjawab pertanyaan. Kelompok yang telah selesai terlebih dahulu menjawab pertanyaan akan diberi hadiah berupa pulpen (alat tulis) untuk setiap kelompok yang menang. Kelompok satu, dua, tiga dan lima dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian untuk kelompok empat hanya mampu menjawab satu pertanyaan.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi

yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 2 siklus I yang telah diberikan oleh guru selama kurang lebih 20 menit, dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

### 3) Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dan guru. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 2.

Hasil observasi terhadap 36 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dilembar observasi (16 item pada kegiatan pendahuluan, 10 item pada kegiatan inti, 10 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang terlampir pada lampiran XVIII. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas V<sup>A</sup> SDN 200508**  
**Sihitang Siklus I Pertemuan 2**

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
<b>36</b>				

	aktivitas yang terlaksana	aktivitas yang terlaksana	aktivitas yang tidak terlaksana	aktivitas yang tidak terlaksana
	<b>23</b>	<b>63, 88%</b>	<b>13</b>	<b>36, 11%</b>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa diantaranya:

- a) Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- d) Siswa berdiri di tempat masing-masing.
- e) Siswa membentuk kelompok-kelompok.

Di akhir pertemuan guru memberikan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**

**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan 2**

NO	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aji Irwansyah	80	Tuntas	
2	Anes Martalita	90	Tuntas	
3	Anjasmara	70		Tidak Tuntas
4	Anggita	55		Tidak Tuntas
5	Ahmad Madani	75	Tuntas	
6	Enjel Ika Putri	45		Tidak Tuntas
7	Fajri Shaleh Al-Ihdi Lubis	90	Tuntas	
8	Jerni	65		Tidak Tuntas
9	Khorilul Azhari	75	Tuntas	
10	Loveli Tabita	75	Tuntas	

11	Marvel Adi Suanda	60		Tidak Tuntas
12	Nurhalima	50		Tidak Tuntas
13	Pauzia Rahmadani	80	Tuntas	
14	Rio Fathurrahman	50		Tidak Tuntas
15	Riski Aditia	60		Tidak Tuntas
16	Safa Lira Hafiza	90	Tuntas	
17	Septina Eklesia Hlw	75	Tuntas	Tidak Tuntas
18	Septi Nurti	65		Tidak Tuntas
19	Siti Aisah	55		Tidak Tuntas
20	Sulaiman	65		Tidak Tuntas
21	Sakinah Azahra	85	Tuntas	
22	Viona Anfara	90	Tuntas	
23	Winda Puranama Sari Giawa	85	Tuntas	
24	Wirna Sari	80	Tuntas	
25	Yosep Mario	55		Tidak Tuntas
26	Zaskia Fadhillah	65		Tidak Tuntas
27	Zuwita Rahmadani	85	Tuntas	
Jumlah		1.915	14	13
Rata-rata		70,92%	51,85%	48,14%
Hasil Belajar Klasikal		51,85%		

Berikut ini ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2

**Tabel 4.8**

**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	14	51,85%
< 75	13	48,14%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan 2 adalah 70,92%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (51,85%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (48,14%).

**4) Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran.

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu:

- a) Siswa kurang bekerjasama dalam membuat soal pertanyaan dengan teman sekelompoknya.
- b) Ketua kelompok masih kurang mampu menjelaskan kepada anggota kelompoknya hanya dengan memperlihatkan gambar saja yang telah diberikan guru.

Oleh karena karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 2 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 3 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan 2 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 3 yaitu:

- a) Guru mengarahkan untuk setiap siswa membuat pertanyaan walaupun berkelompok.

- b) Guru memberikan modul pembelajaran dimana isi modul pembelajaran tersebut berisi materi-materi yang akan dibahas serta gambar-gambar yang akan memudahkan ketua kelompok untuk menjelaskan kepada kelompoknya masing-masing.

Kemudian untuk peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 2**

No	Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus 1	Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus I	Peningkatan
1.	44,44%	51,85%	7,41%

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan 1

##### 1) Perencanaan (*Planing*)

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal (*Pre Test*), sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama pada

kelompok yang masih pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Mempersiapkan materi dan modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 3 untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- d) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa.

## 2) **Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilakukan pada hari selasa 15 September 2020 yang berlangsung selama 3x 35 menit (1 hari), dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepsi kepada siswa selama 10 menit.

Pada kegiatan inti pertemuan 3 dilakukan selama 60 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan secara singkat mengenai jenis kegiatan ekonomi di Indonesia mencakup tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok siswa secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 5, dan yang memiliki nomor bergabung menjadi kelompok belajar dibantu oleh guru kelas V<sup>A</sup> oleh ibu Sry Hayati . Setiap kelompok memiliki ketua kelompok, untuk ketua kelompok pertama yaitu Fajri Shaleh, kelompok kedua Enjel , kelompok ketiga loveli, kelompok keempat aji, dan kelompok kelima yaitu Khoirul.

Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer . Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi selama  $\pm$  5 menit dengan memberikan modul pembelajaran yang berisi materi yang telah disampaikan guru kepada setiap masing-masing ketua kelompok untuk seluruh ketua kelompok. Untuk masing-masing anggota kelompok guru mengarahkan agar membaca buku masing-masing hal ini agar kondisi kelas kondusif. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang

disampaikan guru kepada anggota kelompoknya selama  $\pm 5$  menit melalui modul yang telah diberikan guru.

Guru memberikan kertas dan memberi bola sesuai jumlah siswa perkelompoknya kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan untuk setiap siswa didalam kelompok, yang diberikan waktu selama  $\pm 10$  menit menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut ditempel pada bola.

Bola yang sudah ditempelkan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya selama  $\pm 10$  menit secara berurut, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua, kelompok dua melempar bola kepada kelompok tiga dan seterusnya. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola, dilakukan selama  $\pm 15$  menit. Untuk kelompok tiga, empat, dan lima dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk kelompok satu hanya mampu menjawab 3 pertanyaan dan 2 pertanyaan salah, kemudian untuk kelompok 2 mampu menjawab 4 pertanyaan dan 1 pertanyaan salah. Untuk kelompok yang menjawab pertanyaan tercepat dan benar semua akan mendapat hadiah.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama  $\pm 15$  menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 1 siklus II yang telah diberikan oleh guru selama  $\pm 20$ , dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

### 3) Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dan guru. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 1. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan 1 sudah mulai terlihat baik hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang terlaksana dalam pembelajaran.

Hasil observasi terhadap 36 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dilembar observasi (16 item pada kegiatan pendahuluan, 10 item pada kegiatan inti, 10 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang terlampir pada

lampiran XIX. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas V<sup>A</sup> SDN 200508**  
**Sihitang Siklus II Pertemuan 1**

<b>Jumlah aktivitas belajar</b>	<b>Terlaksana</b>		<b>Tidak Terlaksana</b>	
	<b>36</b>	Jumlah aktivitas yang terlaks Ana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana
	<b>26</b>	<b>72,22%</b>	<b>10</b>	<b>27,77%</b>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa diantaranya:

- a) Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- d) Siswa menyimpulkan pelajaran dibimbing oleh guru.
- e) Guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah, dan membahas sekilas materi selanjutnya.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

## Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aji Irwansyah	80	Tuntas	
2	Anes Martalita	95	Tuntas	
3	Anjasmara	70		Tidak Tuntas
4	Anggita	65		Tidak Tuntas
5	Ahmad Madani	75	Tuntas	
6	Enjel Ika Putri	50		Tidak Tuntas
7	Fajri Shaleh Al-Ihdi Lubis	95	Tuntas	
8	Jerni	65		Tidak Tuntas
9	Khorilul Azhari	85	Tuntas	
10	Loveli Tabita	75	Tuntas	
11	Marvel Adi Suanda	60		Tidak Tuntas
12	Nurhalima	55		Tidak Tuntas
13	Pauzia Rahmadani	85	Tuntas	
14	Rio Fathurrahman	75	Tuntas	
15	Riski Aditia	75	Tuntas	
16	Safa Lira Hafiza	90	Tuntas	
17	Septina Eklesia Hlw	75	Tuntas	Tidak Tuntas
18	Septi Nurti	75	Tuntas	
19	Siti Aisah	75	Tuntas	
20	Sulaiman	70		Tidak Tuntas
21	Sakinah Azahra	90	Tuntas	
22	Viona Anfara	90	Tuntas	
23	Winda Puranama Sari Giawa	90	Tuntas	
24	Wirna Sari	80	Tuntas	
25	Yosep Mario	60		Tidak Tuntas
26	Zaskia Fadhillah	65		Tidak Tuntas
27	Zuwita Rahmadani	85	Tuntas	

Jumlah	2.055	18	9
Rata-rata	76,11%	66,66%	33,33%
Hasil Belajar Klasikal	66,66%		

Berikut ini ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1

**Tabel 4.12**

**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan I**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
$\geq 75$	18	66,66%
$< 75$	9	33,33%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 1 adalah 76,66%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (66,66%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (33,33%).

**4) Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa , terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran.

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang

dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu dalam pembagian bola siswa memilih-milih warna bola sehingga memakan waktu.

Oleh karena karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan 1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 2 yaitu guru membagi bola satu warna untuk setiap kelompok, tidak lagi siswa yang memilih bola dengan memilih warna yang mereka suka.

Untuk meliha peningkatan hasil tes siklus II pertemuan 3 dengan siklus sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II Pertemuan 1**

No	Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	Peningkatan
1.	51,85%	66,66%	14, 81%

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Perencanaan (*Planing*)**

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Mempersiapkan materi dan modul yang yang akan digunakan dalam proses pembelajran.

- c) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa harus membuat pertanyaan.
- d) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa untuk siklus II pertemuan 2.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada hari Selasa 22 September 2020 yang berlangsung selama 3 x 35 menit (1 hari), dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepsi kepada siswa selama 10 menit.

Pada kegiatan inti pertemuan 2 dilakukan selama 60 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan secara singkat mengenai cara kita menghargai barang produksi selama  $\pm$  15 menit. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok siswa secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 5, dan yang memiliki nomor bergabung menjadi kelompok belajar dibantu oleh guru kelas V<sup>A</sup> oleh ibu Sry

Hayati. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok, pada pertemuan 4 ini untuk ketua kelompok pertama yaitu Winda, kelompok kedua Viona, kelompok ketiga Wirna, kelompok keempat Marvel, dan kelompok kelima yaitu Sakinah.

Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer. Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai cara kita menghargai barang produksi, selama  $\pm$  5 menit dengan memberikan modul pembelajaran yang berisi materi yang telah disampaikan guru kepada setiap masing-masing ketua kelompok untuk seluruh ketua kelompok.

Masing-masing anggota kelompok guru mengarahkan agar membaca buku masing-masing hal ini agar kondisi kelas kondusif. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya selama  $\pm$ 5 menit melalui modul yang telah diberikan guru.

Guru memberikan kertas dan memberi bola sesuai jumlah siswa perkelompoknya bola yang diberikan guru untuk setiap kelompoknya hanya satu warna, untuk kelompok satu mendapatkan bola warna kuning, kelompok dua bola berwarna merah, kelompok tiga bola berwarna biru, kelompok empat bola

berwarna pink dan kelompok lima bola berwarna ungu, diberikannya bola hanya berwarna satu jenis untuk perkelompoknya bertujuan mengurangi waktu agar siswa tidak terlalu lama dalam memilih bola, kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan untuk setiap siswa didalam kelompok, yang diberikan waktu selama  $\pm 10$  menit menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Kertas tersebut ditempel pada bola. Bola yang sudah ditempelkan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya selama  $\pm 10$  menit secara berurut, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua, kelompok dua melempar bola kepada kelompok tiga dan seterusnya. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola, dilakukan selama  $\pm 15$  menit.

Untuk kelompok satu, dua, tiga dan lima dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk kelompok empat hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dan 3 pertanyaan salah. Untuk kelompok yang menjawab pertanyaan tercepat dan benar semua akan mendapat hadiah. Kemudian untuk kelompok yang salah

menjawab pertanyaan akan diberi sanksi hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan bersemangat lagi.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 2 siklus II yang telah diberikan oleh guru selama  $\pm$  5menit, dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru mengakhiri pembelajaran mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

### 3) Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 2. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan 2 ini sangat baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah aktivitas yang terlaksana.

Hasil observasi terhadap 36 item aktivitas guru dan siswa yang tertera dilembar observasi (16 item pada kegiatan pendahuluan, 10 item pada kegiatan inti, 10 item pada kegiatan

penutup). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang terlampir pada lampiran XX. Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas V<sup>A</sup> SDN 200508**  
**Sihitang Siklus II Pertemuan 2**

Jumlah aktivitas belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
<b>36</b>	<b>30</b>	<b>83,33%</b>	<b>6</b>	<b>16,66%</b>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah dikatakan maksimal hal ini terlihat dari banyaknya jumlah aktivitas yang terlaksana selama proses pembelajaran. Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.15**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

NO	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aji Irwansyah	85	Tuntas	
2	Anes Martalita	100	Tuntas	
3	Anjasmara	75	Tuntas	

4	Anggita	75	Tuntas	
5	Ahmad Madani	75	Tuntas	
6	Enjel Ika Putri	65		Tidak Tuntas
7	Fajri Shaleh Al-Ihdi Lubis	95	Tuntas	
8	Jerni	75	Tuntas	
9	Khorilul Azhari	90	Tuntas	
10	Loveli Tabita	85	Tuntas	
11	Marvel Adi Suanda	70		Tidak Tuntas
12	Nurhalima	65		Tidak Tuntas
13	Pauzia Rahmadani	90	Tuntas	
14	Rio Fathurrahman	80	Tuntas	
15	Riski Aditia	85	Tuntas	
16	Safa Lira Hafiza	95	Tuntas	
17	Septina Eklesia Hlw	85	Tuntas	
18	Septi Nurti	80	Tuntas	
19	Siti Aisah	85	Tuntas	
20	Sulaiman	75		Tidak Tuntas
21	Sakinah Azahra	95	Tuntas	
22	Viona Anfara	90	Tuntas	
23	Winda Puranama Sari Giawa	95	Tuntas	
24	Wirna Sari	85	Tuntas	
25	Yosep Mario	75	Tuntas	
26	Zaskia Fadhillah	70		Tidak Tuntas
27	Zuwita Rahmadani	85	Tuntas	
Jumlah		2.225	22	5
Rata-rata		82, 40%	81, 48%	18,51%
Hasil Belajar Klasikal		81, 48%		

Berikut ini ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2.

**Tabel 4.16**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	22	81, 48%
< 75	5	18,51%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 2 adalah 82,40%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (81, 48%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 5siswa (18,51%).

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan I yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang. Pada siklus II pertemuan 2 ini siswa sudah sangat mengerti dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Siswa mulai menjadi pembelajar yang baik saat berdiskusi, sehingga guru bisa benar-benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa. Siswa sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi dengan baik.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan haaisl pekerjaanya tanpa banyak bertanya kepada teman

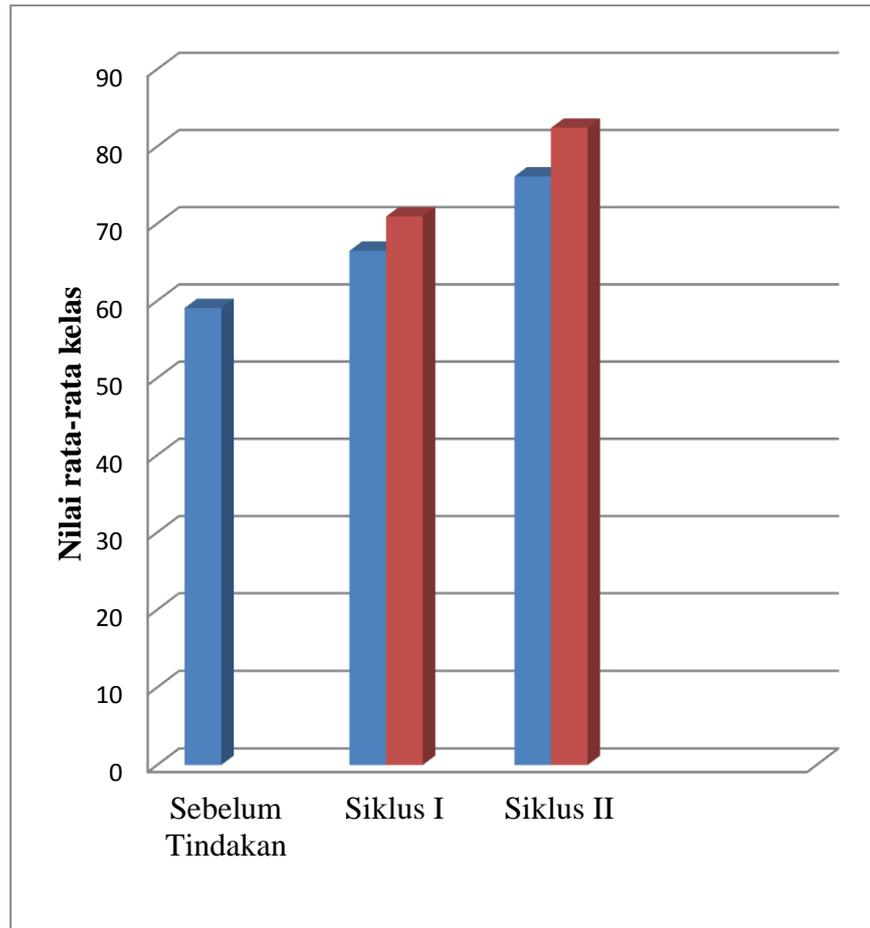
sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dari hasil tes menunjukkan peningkatan yang dilihat dari rata-rata kelas siswa 82,40 dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang atau sebesar 81,48%. Dengan kata lain, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.17**  
**Peningkatan hasil belajar IPS siswa di Kelas V<sup>A</sup> SD**  
**Negeri 200508 Sihitang**

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	59,07	66,48	70,92	76,11	82,40
Presentase	33,33%	44,44%	51,85%	66,66%	81,48%

Peningkatan hasil belajar IPS siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini:

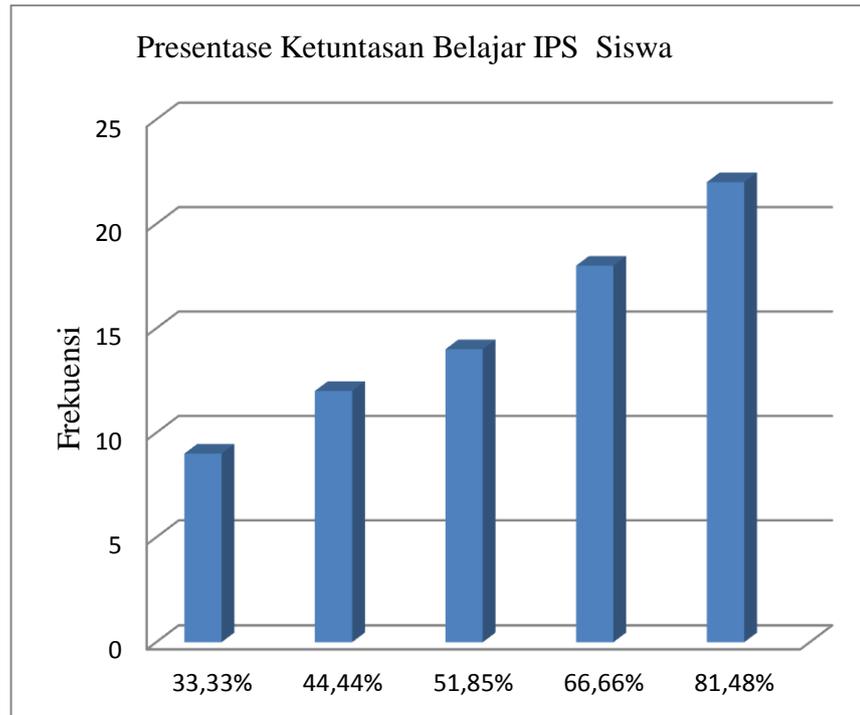


**Gambar 4.3**

**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas V<sup>A</sup> SD**

**Negeri 200508 Sihitang.**

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan presentase ketuntasan belajar IPS siswa pada setiap pertemuan pada diagram batang berikut:



**Gambar 4.4**

**Diagram Batang Presentase Ketuntasan Belajar IPS Siswa  
Kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang**

Berdasarkan gambar diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan presentase ketuntasan belajar IPS siswa di kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang serta jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang sudah terjawab dengan cukup jelas dan detail.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dimana guru disini bertindak sebagai petunjuk jalan, membantu dan memberikan keluasan bagi siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat menemukan ide, konsep, dan untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok, hal ini karena model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kelebihan, yaitu dapat melatih kesiapan siswa dalam pembelajaran dan saling memberikan pengetahuan melalui bentuk diskusi.

Pada siklus I siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru, kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang akan ditempel pada bola. Pertanyaan yang ditempel pada bola akan dilempar kepada

kelompok lainnya. Pada siklus II ini guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok kembali, dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok, guru menjelaskan materi kepada setiap ketua kelompok, pada model ini peneliti membantu siswa dengan memberikan modul pembelajaran kepada setiap ketua kelompok agar ketua kelompok mudah menjelaskan kepada setiap anggota kelompok masing-masing, dengan demikian setiap siswa mudah membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditempel pada bola dan akan dilempar kepada kelompok lainnya.

## 2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil belajar tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil belajar harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu menumbuhkan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensitimulus hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil monitoring selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar pada siklus I tampak ketika siswa mengerjakan hasil tes. Pada siklus I ini belum banyak siswa yang mampu membuat pertanyaan dalam sebuah

kelompok, dalam setiap kelompok masih banyak terlihat siswa yang acuh, pada saat melempar bola masih banyak yang ribut. Namun ada beberapa siswa yang didominasi satu atau dua yang teratur dan terlihat baik. Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga siswa belum maksimal mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki saat bertanya, menanggapi ataupun menyelesaikan soal-soal.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kerja siswa sudah meningkat tampak dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa keseluruhan sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi, selain itu siswa merasa tertarik dengan modul yang telah diberikan oleh guru. Siswa lebih bersemangat dan teratur saat melempar bola pertanyaan dengan kelompok lainnya. Terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* yang lebih melibatkan siswa dan aktif dalam pembelajaran.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah model *Snowball Throwing* tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Pada saat pembelajaran IPS di SD Negeri 200508 Sihitang, guru belum terbiasa dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif secara individual maupun kelompok.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dalam proses model pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga belajarnya diskusi menjadi kurang efektif.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas V<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 59,07 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 59,07 atau 9 orang. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 66,48 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 44,44% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 70,92 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 51,85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 76,11 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 66,66% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 82,40 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 81,48% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Agar penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini diterapkan di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Guru Kelas

Agar dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* benar-benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dikelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini. Pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan juga terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

### 3. Bagi Siswa

Agar menghayati dan menerapkan penerapan model-model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam aktivitas belajarnya baik secara kelompok ataupun individual, karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

#### 4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesioanl.

#### 5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Ani Rosidah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS” *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume 3, No. 2, Juli 2017
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* Yogyakarta: Depublish, 2017.
- Darsono, Max, dkk. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Semarang: IKIP Press, 2000.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dumiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Jakarta: Depublish, 2020, diakses 13 Maret 2021, [https://books.google.com/books/about/Model\\_Pembelajaran\\_Mastery\\_Learning\\_Upaya.html?hl=id&id=3Bz-DwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Model_Pembelajaran_Mastery_Learning_Upaya.html?hl=id&id=3Bz-DwAAQBAJ).
- Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Henni Kusmawati, *Udara Bersih Bagi Kesehatan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Imam Gunawan dan Anggraini Retno Palupi, “Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian”, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 02, 2016.

- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran* Yogyakarta: Depublish, 2017, - Google Buku,” diakses 13 Maret 2021,. [https://books.google.co.id/books?id=adwwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=lejudin+belajar+dan+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=lejudin%20belajar%20dan%20pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=adwwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=lejudin+belajar+dan+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=lejudin%20belajar%20dan%20pembelajaran&f=false).
- Lelya Hilda, “Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid pada Mata Pelajaran Sains di SD IT Bunayya Padangsidempuan”, *Jurnal Tazkir*, Volume. 01, No. 02, Desember, 2015.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, 2018.
- Lukluk Atul Fuh, “Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat dan Bergizi pada Siswa Kelas IV MIN Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan” Tahun 2017.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda, 2011.
- Nining Maryaningsih dan Misnia Hidayati, *Bukan Kelas Biasa; Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: CV Kekata Group, 2018.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan: Samudra Biru, 2018.
- Ngalimun, dkk. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Pitri Astuti, “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Tema 3 Siswa Kelas IV SDN 1 Palas Jaya Kabupaten Lampung Selatan” Tahun 2018.

- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogia*, Volume 1, No. 1, Desember 2011.
- Siti Syamsiah, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Suci Ramadhanty "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah di Kelas IV MIN 4 Kota Medan" Tahun 2019.
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Syafaruddin, *Pendidikan dan Transformasi Sosial*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana 2007.
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Pranada Media Group, 2016.
- Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawacha, 2016), hlm.7, diakses 11 Maret 2021, [https://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengembangan+pendidikan+ips+sd&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengembangan%20pendidikan%20ips%20sd&f=false](https://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengembangan+pendidikan+ips+sd&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengembangan%20pendidikan%20ips%20sd&f=false).
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Yrama Witya, 2010

**LAMPIRAN XIV****SOAL *POSTTEST* SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama : .....

Kelas :.....

Nilai

**Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Barang atau jasa yang diperlukan manusia dalam kehidupannya disebut.....
  - a. Kebutuhan ekonomi
  - b. Kegiatan ekonomi
  - c. Perdagangan ekonomi
  - d. Hak ekonomi
2. Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut.....
  - a. Kegiatan usaha
  - b. Kegiatan nasional
  - c. Kegiatan ekonomi
  - d. Kegiatan rumah tangga
3. Dibawah ini merupakan contoh barang jadi kecuali.....
  - a. Meja
  - b. Karet
  - c. Sepatu
  - d. Pakaian

## Lampiran I

## JADWAL WAKTU PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	01 Oktober 2019
2.	Survey Awal dan Penentuan Lokasi Penelitian	16 Oktober 2019
3.	Penulisan Proposal	21 Oktober s/d 31 Oktober 2019
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	02 November s/d 16 November 2019
6.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	23 Maret s/d 13 April 2020
8.	Seminar Proposal	18 Mei 2020
9.	Revisi Proposal	14 Juli s/d 24 Juli 2020
10.	Surat Riset	24 Agustus 2020
11.	Penelitian di Lapangan	25 Agustus s/d 25 September 2020
12.	Pengolahan Data	28 September s/d 05 Oktober 2020
13.	Penulisan Hasil Penelitian	06 Oktober s/d 12 Oktober 2020
14.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	15 Oktober s/d 5 November
15.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	09 November s/d 8 Desember
16.	Seminar Hasil	11 Januari 2021
17.	Revisi Seminar Hasil	14 Januari s/d 05 Februari 2021
18.	Sidang Munaqosyah	31 Maret 2021
19.	Revisi Sidang Munaqosyah	06 April 2021

## Lampiran II

**DATA NILAI ULANGAN HARIAN SISWA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS V SDN 200508 SIHITANG**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Aji Irwansyah	75	70	Tidak Tuntas
2	Anes Martalita	75	80	Tuntas
3	Anjasmara	75	70	Tidak Tuntas
4	Anggita	75	80	Tuntas
5	Ahmad Madani	75	65	Tidak Tuntas
6	Enjel Ika Putri	75	85	Tuntas
7	Fajri Shaleh Al-Ihdi Lubis	75	75	Tuntas
8	Jerni	75	70	Tidak Tuntas
9	Khorilul Azhari	75	65	Tidak Tuntas
10	Loveli Tabita	75	90	Tuntas
11	Marvel Adi Suanda	75	40	Tidak Tuntas
12	Nurhalima	75	45	Tidak Tuntas
13	Pauzia Rahmadani	75	55	Tidak Tuntas
14	Rio Fathurrahman	75	60	Tidak Tuntas
15	Riski Aditia	75	75	Tuntas
16	Safa Lira Hafiza	75	75	Tuntas
17	Septina Eklesia Hlw	75	70	Tidak Tuntas
18	Septi Nurti	75	70	Tidak Tuntas
19	Siti Aisah	75	65	Tidak Tuntas
20	Sulaiman	75	50	Tidak Tuntas
21	Sakinah Azahra	75	90	Tuntas
22	Viona Anfara	75	85	Tuntas
23	Winda Puranama Sari Giawa	75	85	Tuntas
24	Wirna Sari	75	55	Tidak Tuntas
25	Yosep Mario	75	50	Tidak Tuntas
26	Zaskia Fadhillah	75	45	Tidak Tuntas
27	Zuwita Rahmadani	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah			1.835	
Rata-rata			67,96	

**Lampiran III****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I****PERTEMUAN 1**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 200508 Sihitang</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ I</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Udara Bersih Bagi Kesehatan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Cara Tubuh Mengelolah Udara Bersih</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Lampiran IV****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I****PERTEMUAN 2**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 200508 Sihitang</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ I</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Udara Bersih Bagi Kesehatan</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>: Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajiikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Lampiran V****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II****PERTEMUAN 1**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 200508 Sihitang</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ I</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Udara Bersih Bagi Kesehatan</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>: Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Lampiran XV****KISI-KISI SOAL *POSTTEST* SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		
				C1	C2
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	1) Menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.	8, 9, 12, 15, 16, 17, 20.		√
		2) Menyebutkan kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.	2, 3, 4, 10, 14.	√	
	3.4 Menyajikan hasil analisis				

**Lampiran VI****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II****PERTEMUAN 2**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 200508 Sihitang</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ I</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Udara Bersih Bagi Kesehatan</b>
<b>Sub Tema 3</b>	<b>: Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**LAMPIRAN VII****KISI-KISI SOAL *PRETEST***

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		
				C1	C
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	1) Menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian.	1, 2,3		

**LAMPIRAN VIII****SOAL PRETEST****Nama : .....****Kelas :.....****Nilai****Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

---

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....
  - a. Kegiatan konsumsi
  - b. Kegiatan ekonomi
  - c. Kegiatan distribusi
  - d. Kegiatan produksi
2. Tujuan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia adalah.....
  - a. Untuk meningkatkan gaya hidup
  - b. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - c. Untuk menyalurkan kepentingan bersama
  - d. Untuk membantu rakyat kecil
3. Dibawah ini jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi, kecuali.....
  - a. Pertanian
  - b. Peternakan
  - c. Penebangan hutan
  - d. Perkebunan

**Lampiran IX****KISI-KISI SOAL *POSTTEST* SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Kelas/Semester : V/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		
				C1	C
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	1) Menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian.	1, 2, 17.		

**LAMPIRAN X****SOAL *POSTTEST* SIKLUS 1 PERTEMUAN I**

Nama : .....

Kelas :.....

Nilai

**Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Kegiatan ekonomi adalah.....
  - a. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
  - b. Kegiatan membuat barang atau jasa
  - c. Kegiatan menggunakan barang atau jasa
  - d. Kegiatan menjual barang atau jasa
2. Tujuan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia adalah.....
  - a. Untuk meningkatkan gaya hidup
  - b. Untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - c. Untuk menyalurkan kepentingan bersama
  - d. Untuk membantu rakyat kecil
3. Dibawah ini jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi, kecuali.....
  - a. Pertanian
  - b. Peternakan
  - c. Penebangan hutan
  - d. Perkebunan

**LAMPIRAN XI****KISI-KISI SOAL *POSTTEST* SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		
				C1	C2
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	1) Mengidentifikasi jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok.	4		√
		2) Menyebutkan jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok.	1, 2, 5, 7, 8, 9, 16.	√	

**LAMPIRAN XII****SOAL *POSTTEST* SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Nama : .....

Kelas :.....

Nilai

**Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Perusahaan yang didirikan paling tidak sedikitnya oleh dua orang disebut.....
  - a. PT
  - b. Firma
  - c. CV
  - d. Perum
2. Surat berharga yang dimiliki oleh sebuah PT sebagai modal disebut.....
  - a. Uang
  - b. Pos
  - c. Giro
  - d. Saham
3. UU No. 25 Tahun 1992 mengatur tentang.....
  - a. Koperasi
  - b. CV
  - c. PT
  - d. Perum
4. Dibawah ini bukan merupakan contoh BUMN, yaitu.....
  - a. Perum PDAM

**LAMPIRAN XIII****KISI-KISI SOAL *POSTTEST* SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		
				C1	C
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	1) Menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.	7, 15, 17.		√
		2) Menyebutkan kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.	1, 2, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 18.	√	

**LAMPRAN XVI****SOAL *POSTTEST* SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama : .....

Kelas :.....

Nilai

**Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi : Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Salah satu menghargai produksi dalam negeri adalah.....
  - a. Mencegah penjualan keluar negeri
  - b. Ikut menjual barang hasil produksi
  - c. Melestarikan bahan baku dalam negeri
  - d. Menggunakan barang produksi dalam negeri
2. Segala kegiatan yang menggunakan barang dan jasa disebut.....
  - a. Produksi
  - b. Konsumsi
  - c. Distribusi
  - d. Reduks
3. Orang atau badan usaha yang membeli barang dalam jumlah besar kemudian menjualnya lagi kepasar pengecer disebut.....
  - a. Pedagang eceran
  - b. Pedagang besar
  - c. Agen
  - d. Grosir

## Lampiran XX

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II  
PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Keterlaksanaan kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam.	√	
2.	Siswa menjawab salam.	√	
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru	√	
5.	Guru mengecek kehadiran siswa.		√
6.	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan guru.	√	
7.	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.		√
8.	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas.	√	
9.	Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.	√	
10.	Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh seorang siswa.	√	
11.	Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.	√	
12.	Siswa berdiri di tempat masing-masing		√
13.	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran.	√	
14.	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.		√
15.	Guru memberikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	√	
16.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	√	
Kegiatan Inti			
17.	Guru menjelaskan materi tentang pengelolaan usaha perseorangan dan usaha kelompok.	√	
18.	Siswa menerima penjelasan materi tentang pengelolaan usaha perseorangan dan usaha kelompok.	√	
19.	Guru menginformasikan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> beserta langkah-langkah pokok pembelajaran serta tugas yang akan dikerjakan siswa selama kegiatan berlangsung.	√	

## Lampiran XVII

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I  
PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Keterlaksanaan kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam.	√	
2.	Siswa menjawab salam.	√	
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru		√
5.	Guru mengecek kehadiran siswa.		√
6.	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan guru.		√
7.	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.		√
8.	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas.	√	
9.	Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.	√	
10.	Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh seorang siswa.	√	
11.	Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.		√
12.	Siswa berdiri di tempat masing-masing		√
13.	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran.		√
14.	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.		√
15.	Guru memberikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan		√
16.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		√
Kegiatan Inti			
17.	Guru menjelaskan tentang jenis usaha di dalam bidang ekonomi.	√	
18.	Siswa menerima penjelasan materi mengenai jenis-jenis usaha dibidang ekonomi.		√
19.	Guru menginformasikan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> beserta langkah-langkah pokok pembelajaran serta tugas yang akan dikerjakan siswa selama kegiatan berlangsung.	√	

## Lampiran XVIII

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I  
PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Keterlaksanaan kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam.	√	
2.	Siswa menjawab salam.	√	
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru		√
5.	Guru mengecek kehadiran siswa.		√
6.	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan guru.	√	
7.	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.		√
8.	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas.	√	
9.	Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.	√	
10.	Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh seorang siswa.	√	
11.	Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.		√
12.	Siswa berdiri di tempat masing-masing		√
13.	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran.		√
14.	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.		√
15.	Guru memberikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	√	
16.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		√
Kegiatan Inti			
17.	Guru menjelaskan materi tentang pengelolaan usaha perseorangan dan usaha kelompok.	√	
18.	Siswa menerima penjelasan materi tentang pengelolaan usaha perseorangan dan usaha kelompok.	√	
19.	Guru menginformasikan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> beserta langkah-langkah pokok pembelajaran serta tugas yang akan dikerjakan siswa selama kegiatan berlangsung.	√	

## Lampiran XIX

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II  
PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Keterlaksanaan kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam.	√	
2.	Siswa menjawab salam.	√	
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru	√	
5.	Guru mengecek kehadiran siswa.		√
6.	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan guru.	√	
7.	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.		√
8.	Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas.	√	
9.	Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.	√	
10.	Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh seorang siswa.	√	
11.	Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.	√	
12.	Siswa berdiri di tempat masing-masing		√
13.	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran.		√
14.	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.		√
15.	Guru memberikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	√	
16.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		√
Kegiatan Inti			
17.	Guru menjelaskan materi tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.	√	
18.	Siswa menerima penjelasan materi tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.	√	
19.	Guru menginformasikan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> beserta langkah-langkah pokok pembelajaran serta tugas yang akan dikerjakan siswa selama kegiatan berlangsung.	√	

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmadani Tanjung, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI IAIN Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V di SDN 200508 Sihitang”.**

Yang disusun oleh :

Nama : Maisah Fitri Hrp

NIM : 16 205 00092

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2020

Validator

**Rahmadani Tanjung, M.Pd**  
**NIP. 19910629 201903 2 008**

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmadani Tanjung, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI IAIN Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar kerja siswa berupa pilihan ganda dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas V di SDN 200508 Sihitang”.**

Yang disusun oleh :

Nama : Maisah Fitri Hrp

NIM : 16 205 00092

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2020

Validator

**Rahmadani Tanjung, M.Pd**  
**NIP. 19910629 201903 2 008**

**Lampiran XXIII****HASIL DOKUMENTASI****Gambar 1.1 Lokasi Penelitian**

**Lampiran XXVII****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## 1. Mahasiswa

Nama : MAISAH FITRI HRP  
NIM : 1620500092  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-3  
Tempat/ Tanggal Lahir : B.badak, 31 Januari 1998  
Alamat : Teluk Bano I, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir

## 2. Nama Orang Tua

Ayah : Mukrin Hrp  
Ibu : Nurhayati  
Alamat : Teluk Bano I, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir

## Pendidikan

- a. SD Swasta 029 Rokan Rejo selesai tahun 2010
- b. SMP Swasta Satria Budi selesai tahun 2013
- c. SMA Negeri 1 Rantau Utara selesai tahun 2016
- d. S1 FTIK Jurusan PGMI selesai 2021